



Katalog BPS : 1403.7402020

# Kecamatan Parigi

Dalam Angka

*Parigi District in Figures*

2010



Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

## **KECAMATAN PARIGI DALAM ANGKA 2010**

**ISSN** : 0852-7830

**NO. Publikasi** : 7402020.1001

**Katalog BPS** : 1403.7402020

**Ukuran Buku** : 16 x 21 cm

**Jumlah Halaman** : 110 + xxiii

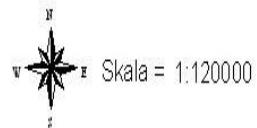
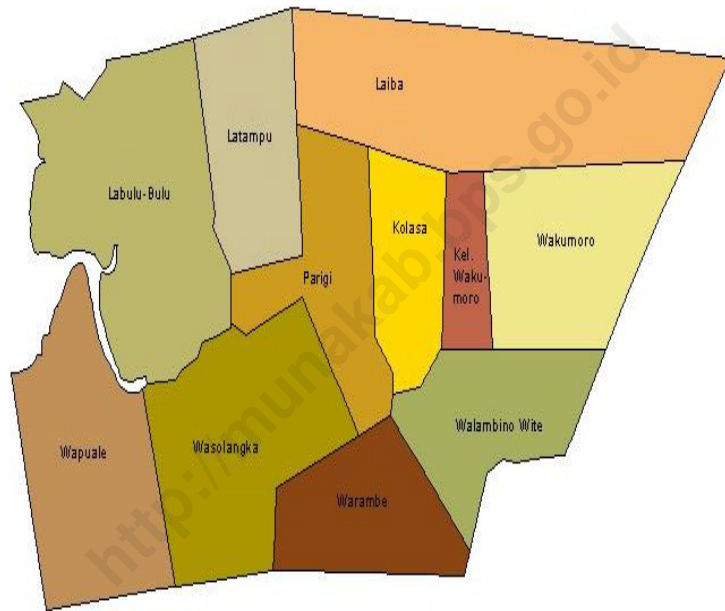
**Naskah** : Kordinator Statistik Kecamatan Parigi

**Gambar Kulit** : Seksi Integrasi Pengolahan  
Dan Diseminasi Statistik BPS Kab. Muna

**Diterbitkan Oleh** : Koordinator Statistik Kecamatan Parigi

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.*

# PETA KECAMATAN PARIGI



LAMBANG KABUPATEN MUNA



### ARTI DAN MAKNA LAMBANG

1. Perisai melambangkan bahwa Pemerintah Daerah adalah berkewajiban mengayomi masyarakat;
2. Warna dasar adalah kuning yaitu warna yang ditetapkan dalam lambing Provinsi Sulawesi Tenggara bahwa kuning adalah Kabupaten Muna;
3. Pinggir perisai (perisai) warna hitam melambangkan keteguhan orang Muna yang dilandasi dengan keyakinan yang tinggi;
4. Pinggir perisai (perisai) warna putih melambangkan kesucian hati terhadap Dasar Negara Pancasila dan UUD 1945;
5. Perisai warna biru melambangkan bahwa Kabupaten Muna adalah Daerah Kepulauan yang banyak menghasilkan hasil – hasil laut;
6. Bintang warna kuning adalah salah satu Sila Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa melambangkan Ketakwaan Kepada Allah SWT, ketinggian cita – cita orang muna;
7. Tulisan Kabupaten Muna warna kuning emas adalah suatu kehormatan terhadap Negeri / Daerah Kabupaten Muna, dimana nilai – nilai budaya Kabupaten Muna tetap terpatri dalam hati orang Muna, takan padam sepanjang masa;

8. Bunga Kapas dan Padi yang terikat kuat oleh seutas tali dan berhias pita tulisan “ WITE BARAKATI “ warna merah :
  - Bunga Kapas 17 buah melambangkan 17 Agustus.
  - Butir Padi 45 melambangkan tahun kemerdekaan 1945.
  - Bunga Kapas melambangkan sandang dan pangan atau kesejahteraan sosial.
  - WITE BARAKATI suatu sumbangan keluhuran yang digali dari nilai sejarah terbentuknya daratan Pulau Muna, yaitu asal muasal filliyin yang telah terpijar, merupakan suatu batu NUGTHAH adalah titik bah yang penuh berkah dari ALLAH SWT. Masyarakat Muna menyebutnya *Kabarakatino Witeno Wuna*.
  - Warna merah melambangkan seluruh masyarakat Muna memiliki semangat hidup.
9. Lingkaran tali berjumlah 60 lilitan melambangkan :
  - Tali persatuan yang bersifat kekeluargaan dalam lingkaran masyarakat Muna.
  - Tali persatuan dalam masyarakat Muna yang berwawasan kebangsaan Nasional.
  - 60 lilitan melambangkan tahun 1960 terbentuknya Kabupaten Muna.

**CAMAT PARIGI**



**C A M A T P A R I G I**

**SAMBUTAN**

Dengan semakin pesatnya pembangunan dalam berbagai aspek di wilayah Kecamatan Parigi, maka semakin terasa perlunya data statistik dari berbagai sektor dan wilayah yang lengkap dan terpercaya yang sangat berguna bagi proses perencanaan, khususnya dalam perumusan kebijakan.

Oleh sebab itu saya menyambut baik atas terbitnya publikasi ini dengan memberikan apresiasi yang tinggi dan perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Kepada Koordinator Statistik Kecamatan Parigi yang dengan segala upaya berusaha untuk mengumpulkan dan menyusun data tersebut yang sangat menyita waktu, tenaga dan pikiran disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih dan hasilnya dapat kita baca dalam buku Kecamatan Parigi Dalam Angka 2010.

Diharapkan dalam penyajian data dan penjelasannya benar-benar menarik, bukan saja dari bentuk dan tampilan akan tetapi juga keakuratan data didalamnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sesuai bidang pengabdian masing-masing.

Wasolangka, Maret 2010

**Camat Parigi**

**SAFIUDDIN, S.Ag, M.Si**

**Nip: 19600303 197909 1 001**



<http://munakab.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat dan Iradah-Nya jualah sehingga publikasi Kecamatan Bone Dalam Angka 2010 dapat diterbitkan tepat waktu. Salam dan Salawat kami sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan jalan kesucian dan pengabdian yang hakiki kepada Allah Rabbal Alamin.

Terlebih dengan suksesnya penyusunan publikasi ini walaupun masih banyak kekurangan baik dari segi penulisannya, tata bahasanya dan perbendaharaan kata, sistematika penulisan dan bahkan sampai keakuratan data yang ditampilkan.

Publikasi ini merupakan kewajiban bagi Koordinator Statistik Kecamatan pada setiap tahunnya yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografis, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Parigi secara menyeluruh namun pada pengumpulan datanya banyak terdapat hambatan dan kesulitan.

Terbitnya publikasi ini berkat kerjasama yang baik dari semua pihak terutama instansi pemerintah maupun swasta serta para Kepala Desa / Lurah se-Kecamatan Parigi. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi konsumen data pada khususnya dan kita semua pada umumnya. Untuk itu kami sampaikan dengan lapang dada dan hati yang tulus untuk menerima berbagai kritikan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusunan publikasi pada tahun-tahun yang akan datang.

Wasolangka,       Maret 2010

**Koordinator Statistik Kecamatan Parigi**

**LA HARIDDIN, SP**

**NIP. 19693112 200212 1 020**

## DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Parigi .....	i
Lambang Daerah .....	ii
Foto Camat Parigi .....	v
Sambutan Camat .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Penjelasan Umum .....	xxi
<b>Bab I Geografis.....</b>	<b>1</b>
1.1. Letak Geografis .....	1
1.2. Luas Wilayah .....	1
1.3. Topografi .....	2
<b>Bab II Pemerintahan .....</b>	<b>12</b>
<b>Bab III Penduduk dan Tenaga Kerja.....</b>	<b>15</b>
3.1. Jumlah Penduduk .....	22
3.2. Persebaran Penduduk .....	23

3.3. Tenaga Kerja .....	24
<b>Bab IV Sosial .....</b>	<b>35</b>
4.1. Pendidikan .....	35
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana .....	37
4.3. Agama .....	38
4.4. Sosial Lainnya .....	39
<b>Bab V Pertanian .....</b>	<b>56</b>
5.1. Penggunaan Tanah .....	56
5.2. Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura .....	57
5.3. Perkebunan .....	58
5.4. Peternakan .....	58
<b>Bab VI Industri, Penggalian, Listrik dan Air Minum.....</b>	<b>83</b>
6.1. Perindustrian .....	83
6.2. Pertambangan dan Penggalian .....	84
6.3. Listrik, Bahan Bakar dan Air Minum .....	84
<b>Bab VII Transportasi dan Komunikasi .....</b>	<b>95</b>
<b>Bab VIII Perdagangan.....</b>	<b>99</b>
<b>Bab IX Keuangan .....</b>	<b>106</b>

DAFTAR GAMBAR

<b>I.</b>	<b>GEOGRAFIS</b>	
1.1.	Perbandingan Luas Tiap Desa/Kel. di Kec. Parigi .....	4
1.2.	Curah Hujan di Kecamatan Parigi Tahun 2009 .....	5
1.3.	Letak wilayah Desa/Kel. Berdasarkan Ketinggian Didasar Permukaan Laut .....	6
<b>II.</b>	<b>PEMERINTAHAN</b>	
2.1.	Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan 2009.....	14
2.2.	Jumlah sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	15
<b>III.</b>	<b>PENDUDUK DAN TENAGA KERJA</b>	
3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2009.....	25
3.2.	Persebaran Penduduk menurut Desa/Kel. Tahun 2009 .....	26
3.3.	Sumber Mata Pencaharian Kepala Keluarga Menurut Desa/Kel. Tahun 2009 .....	27
<b>IV.</b>	<b>SOSIAL</b>	
4.1.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009 .....	39

**V. PERTANIAN**

- 5.1. Luas lahan menurut Penggunaan diKecamatan Parigi  
Tahun 2009 .....65
- 5.2. Luas Panen dan Produksi Komoditi Tanaman Pangan  
Bukan Sawah Tahun 2009 .....66
- 5.3. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat .....67

**VI. PERINDUSTRIAN, PENGGALIAN, LISTRIK  
DAN AIR MUNUM**

- 6.1. Kelompok Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/Kel.  
Tahun 2009 .....103
- 6.2. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Penggalian Menurut  
Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....104
- 6.3. Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Penggunaan Air  
Bersih .....105

**VII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

- 7.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor diKecamatan Parigi  
Tahun 2009 .....114

**VIII. PERDAGANGAN**

- 8.1. Pedagang Besar dan Eceran di Kecamatan Parigi  
Tahun 2009 .....120
- 8.2. Banyaknya Kios dan Rumah Makan/ Warung  
diKecamatan Parigi Tahun 2009 .....121

**IX. KEUANGAN**

- 9.1. Target PBB, Realisasi dan Sisa Pajak terhutang  
Tahun 2009 .....127



**DAFTAR TABEL**

**I. GEOGRAFIS**

1.1. Batas wilayah tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	7
1.2. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Tahun 2009.....	8
1.3. Jarak Desa/Kel. dengan Ibu Kota Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten tahun 2009.....	9
1.4. Luas Wilayah dan Persentase Tiap Desa/Kel. Tahun 2009.....	10
1.5. Letak Wilayah Desa/Kel. berdasarkan Garis Lintang dan Garis Bujur .....	11
1.6. Letak Wilayah Desa/Kel. berdasarkan ketinggian diatas permukaan laut.....	12

**II. PEMERINTAHAN**

2.1. Pembagian Wilayah Adminstratif Pemerintahan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	16
2.2. Pembagian Wilayah Adminstratif Pemerintahan Menurut tingkat Perkembangan Desa/Kel. Tahun 2009 .....	17
2.3. Tingkat Perkembangan LPMD Menurut Kategori Tahun 2009 .....	18
2.4. Jumlah Prasarana Pemerintahan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	19
2.5. Banyaknya Prasarana dan Personil Hansip/Linmas Tiap Desa/ Kel. Tahun 2009 .....	20
2.6. Banyaknya Pegawai Kantor Camat menurut Golongan dan Instansi Tahun 2009.....	21

**III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA**

**3.1. Penduduk**

- 3.1.1. Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....28
- 3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....29
- 3.1.3. Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga dan Rata-rata Jiwa per Kepala Keluarga Menurut Desa/Kel. Tahun 2009 .....30
- 3.1.4. Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kel. Tahun 2009.....31

**3.2. Tenaga Kerja**

- 3.2.1. Banyaknya Kepala Keluarga menurut Mata Pencaharian Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....32

**IV. SOSIAL**

**4.1. Pendidikan**

- 4.1.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009 .....40
- 4.1.2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan TK/RA .....41
- 4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SD/MI .....42
- 4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SLTP/MTS .....43
- 4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SMA .....44

<b>4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana</b>	
4.2.1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kel .....	45
4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Berdomisili Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	46
4.2.3. Target dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan Tiap Desa/Kel. Tahun 2009 .....	47
4.2.4. Target dan Realisasi Akseptor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan Tiap Desa/Kel. Tahun 2009 .....	48
4.2.5. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Klasifikasi Se-Kecamatan Parigi Tahun 2007-2009.....	49
4.2.6. Banyaknya Sarana KB Menurut Desa/Kel Tahun 2009 .....	50
4.2.7. Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit Tahun 2008 – 2009 .....	51
4.2.8. Banyaknya Balita yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi Tiap Desa/ Kel Tahun 2009.....	52
<b>4.3. Agama</b>	
4.3.1. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa/Kel Tahun 2009.....	53
4.3.2. Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Agama Tahun 2009....	54
4.3.3. Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Tahun 2009 .....	55
<b>4.4. Sosial Lainnya</b>	
4.4.1. Banyaknya Fasilitas lapangan Olah Raga Tahun 2009 .....	56
4.4.2. Banyaknya Kepala Keluarga Yang Menggunakan Jamban/ Kakus Tiap Desa/Kel. Tahun 2009 .....	57
4.4.3. Banyaknya Penyandang cacat Tiap Desa/Kel. Tahun 2009 .....	58

4.4.4.	Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Kategori Keluarga Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	59
<b>V.</b>	<b>PERTANIAN</b>	
<b>5.1.</b>	<b>Pertanian</b>	
5.1.1.	Luas Lahan Menurut Penggunaan Tahun 2009.....	68
5.1.2.	Luas lahan Menurut Jenis Penggunaan Tanah Tahun 2009 .....	69
<b>5.2.</b>	<b>Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>	
5.2	Luas Tanam dan Luas Panen Komoditi tanaman pangan Tahun 2009.....	71
5.2.1.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Tahun 2009 .....	72
5.2.2.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Tahun 2009 .....	73
5.2.3.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung Tahun 2009 .....	74
5.2.4.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2009 .....	75
5.2.5.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2009 .....	76
5.2.6.	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2009 .....	77
5.2.7.	Luas tanaman Buah-buahan menurut jenis tanaman Tahun 2009 .....	78

---

## DAFTAR TABEL

5.2.8. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Kacang Panjang Tahun 2009 .....	80
5.2.9. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Cabe Tahun 2009 .....	81
5.2.10. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Tomat Tahun 2009 .....	82
5.2.11. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Terong Tahun 2009 .....	83
5.2.12. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Kangkung Tahun 2009 .....	84
<b>5.3. Perkebunan</b>	
5.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis tanaman Tahun 2009 .....	85
5.3.1. Luas dan produksi tanaman Jambu Mete Tahun 2009 .....	86
5.3.2. Luas dan Produksi Tanaman Kelapa Dalam Tahun 2009 .....	87
5.3.3. Luas dan Produksi Tanaman Kakao Tahun 2009 .....	88
5.3.4. Luas dan Produksi Tanaman Kopi Tahun 2009 .....	89
5.3.5. Luas dan Produksi Tanaman Kemiri Tahun 2009 .....	90
5.3.6. Luas dan Produksi Tanaman Aren/Enau tahun 2009 .....	91
5.3.7. Luas dan Produksi Tanaman Kelapa Hibrida Tahun 2009 .....	92
5.3.8. Luas dan Produksi Tanaman Lada Tahun 2009 .....	93
5.3.9. Luas dan Produksi Tanaman Kapuk Tahun 2009 .....	94

**5.4. Peternakan**

- 5.4.1. Populasi Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2009 .....95  
 5.4.2. Populasi Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2009 .....96

**5.5. Perikanan**

- 5.5.1. Banyaknya Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Tahun 2009 .....97  
 5.5.2. Banyaknya Alat penangkap Ikan Tahun 2009.....98  
 5.5.3. Luas Budi Daya Ikan dan sejenisnya Tahun 2009 .....99

**VI. INDUSTRI, PENGGALIAN, LISTRIK DAN AIR MINUM**

**6.1. Perindustrian**

- 6.1. Jumlah Kelompok Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2009 .....106

**6.2. Pertambangan dan Penggalian**

- 6.2. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Penggalian Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....107

**6.3. Listrik dan Air Minum.**

- 6.3.1. Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Penggunaannya Tahun 2009 .....109  
 6.3.2. Jumlah Kepala Keluarga Menurut sumber penerangan yang digunakan Tiap Desa/Kel. Tahun 2009 .....110  
 6.3.3. Banyaknya Kepala Keluarga dirinci Menurut Penggunaan Air Bersih Tahun 2009 .....111  
 6.3.4. Jumlah kepala Keluarga menurut Sumber bahan bakar yang digunakan Tahun 2009 .....112

**VII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

**7.1. Transportasi**

7.1.1. Banyaknya Kendaraan bermotor Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2009.....115

7.1.2. Banyaknya Jembatan Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2009.....116

**7.2. Komunikasi**

7.2 Jumlah Pesawat Televisi menurut Desa/Kel. Tahun 2009 ....117

**VIII. PERDAGANGAN**

8.1. Jumlah Pedagang Besar dan Eceran Menurut Desa/Kel  
Tahun 2009.....122

8.2. Jumlah Toko, Kios, dan Rumah Makan/Warung Tiap  
Desa/Kel. Tahun 2009.....123

8.3. Banyaknya Pasar Tiap Desa/Kel. Tahun 2009 .....124

**IX. KEUANGAN**

9.1. Penerimaan dana Subsidi Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2009.....128

9.2. Target PBB, Realisasi dan Sisa Pajak Terhutang  
Tahun 2009.....129

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA

- ... = Data belum tersedia
- /0 = Data tidak tersedia atau diabaikan
- ,
- \*) = Angka sementara
- \*\*\*) = Angka sangat sementara
- r) = Angka revisi
- e) = Angka diperkirakan

### 2. SATUAN

- Bal = 1.250 m<sup>3</sup> = 180 Kg
- Barrel = 158,99 liter = 0.15899 m<sup>3</sup>
- Bata = 500 gram (untuk garam)
- Botol = 700 CC
- Batang = 400 gram (untuk sabun)
- Kilometer (km) = 1.000 m
- kwintal (kw) = 100 kg



liter = 0,80 kg (untuk beras)

long ton = 1.016,50 kg

lusin = 12 buah

metricubic feet (mcf) = 1/35,3 m<sup>3</sup>

metric ton (m ton) = 0,98421 long ton = 1.000 kg

once (oz) = 28,31 gram

pound (lb) = 0,454 kg

sak = 40 kg atau 50 kg (untuk semen)

ton = 1.000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar,  
kaleng, batang, pulsa, ton kilometer

### 3. KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN

31. Industri makanan, minuman dan tembakau
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga.
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
35. Industri kimia dan barang-barang dari kimia, minyak bumi dan batu bara
36. Industri barang bukan logam kecuali minyak bumi dan batu

bara

37. Industri logam dasar
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
39. Industri, barang pengolahan lainnya

#### 4. LAIN-LAIN

FOB = Free On Board = Harga ekspor sampai ke pelabuhan muat

CIF = Cost Insurance and Freight = Harga untuk impor sampai ke pelabuhan masuk

CIF = FOB = (Asuransi dan freight)

M.T.O.W = Maximum Targe of Weight = kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk terbang

DWT = Dead weights Ton = bobot mati

B.R.T. = Bruto Registered Ton

1

# Geografis



<http://munakab.lgs.go.id>

# BAB I

## GEOGRAFIS

### 1.1 LETAK GEOGRAFIS

Kecamatan Parigi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muna yang secara Geografis terletak di Pulau Muna bagian Selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Kabawo
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Tongkuno dan Kabawo
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Tongkuno
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Bone

### 1.2 LUAS WILAYAH

Kecamatan Parigi yang terbentuk pada tanggal 27 Agustus 1987 melalui PP. No. 49 Tahun 1986 tanggal 15 Desember 1986, dimana pertama terbentuk terdiri dari 3 kelurahan, 8 desa dan 1 desa persiapan (Labulu-bulu). Kini setelah terjadi pemekaran baik pemekaran desa/kelurahan maupun pemekaran kecamatan sehingga hanya terdiri 4 kelurahan dan 7 desa.

Luas Kecamatan Parigi adalah 121,72 km<sup>2</sup>. Secara Administratif Kecamatan Parigi terbagi atas 7 desa dan 4 kelurahan. Kelurahan Wasolangka merupakan kelurahan terluas yaitu sebesar 26,08 persen dari seluruh luas wilayah, sedangkan desa Latampu merupakan desa terkecil yaitu seluas 3,43 persen dari seluruh luas Kecamatan Parigi.

### 1.3 TOPOGRAFI

Kecamatan Parigi sebagian besar memiliki ketinggian 13 – 34 meter diatas permukaan laut . Dari seluruh wilayah Kecamatan Parigi, Desa Laiba berada pada ketinggian tertinggi yaitu 34 meter diatas permukaan laut sedangkan Desa Wasolangka berada pada ketinggian paling rendah yaitu 13 meter diatas permukaan laut.

### 1.4 HIDROLOGIS

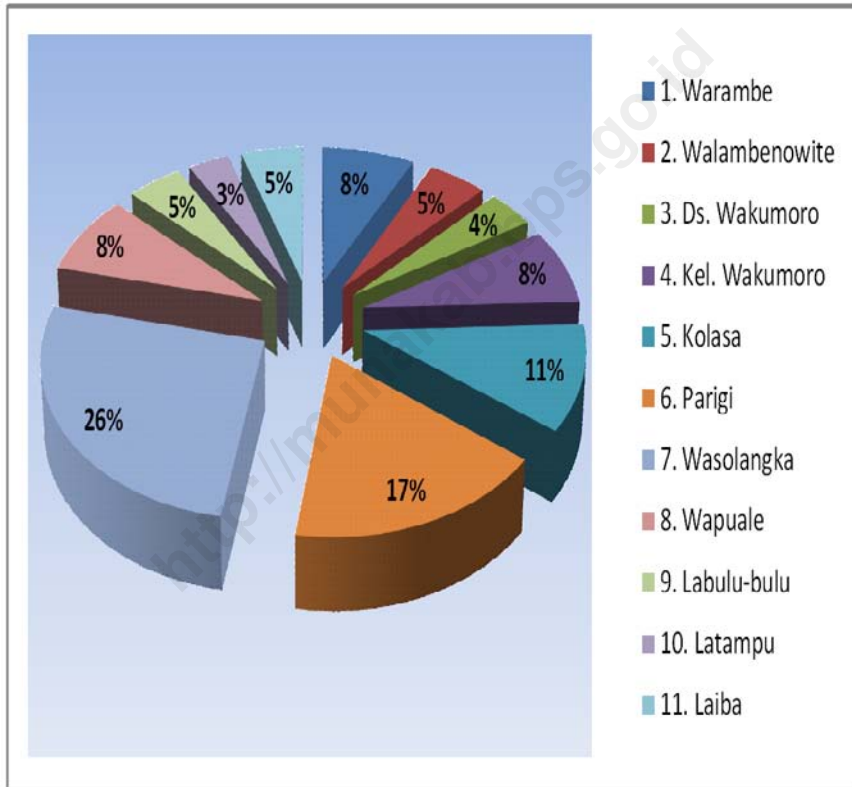
Berdasarkan Keadaan Hidrologis Kecamatan Parigi dialiri oleh berbagai sungai yang sangat potensial untuk kebutuhan pertanian mauun untuk keperluan lainnya. Sungai-sungai tersebut adalah:

- Sungai Kolasa dengan debit 1284 liter/detik,
- Sungai Wasolangka dengan debit 643 liter/detik,
- Sungai Labosei dengan debit 1932 liter/detik,
- Sungai Fotumorete I dengan debit 921 liter/detik,
- Sungai Fotumorete II dengan debit 938 liter/detik.

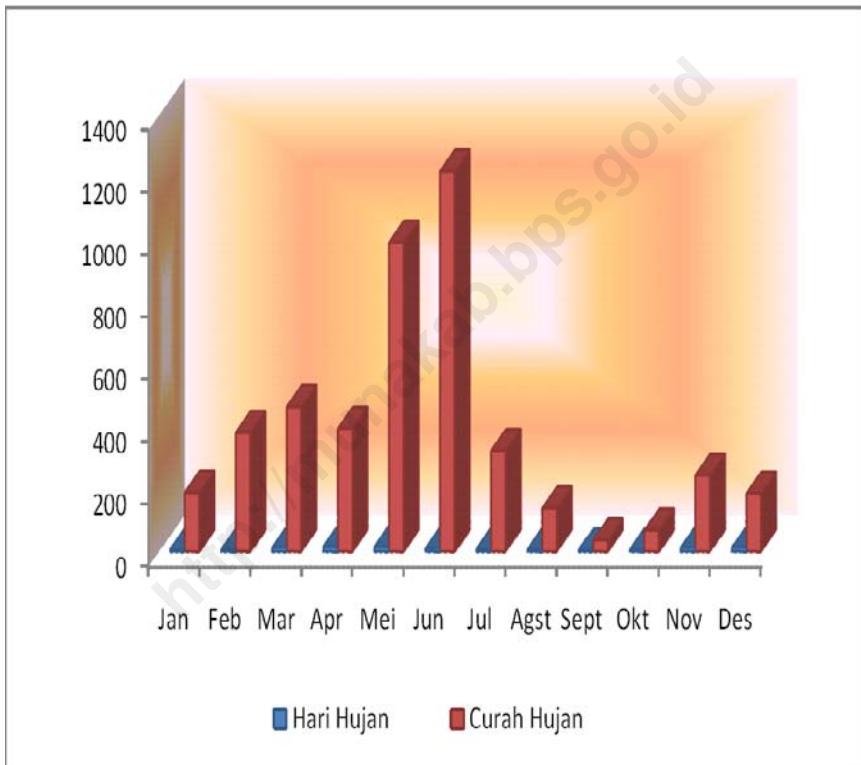
## 1.5 IKLIM

Iklim Kecamatan Parigi tergolong iklim Tipe B (agak basah) dengan curah hujan yang cukup tinggi serta hari hujan rata-rata sekitar 10 hari setiap bulan.

Gambar 1.1  
Perbandingan Luas Tiap Desa/Kelurahan di Kec. Parigi



Gambar 1.2  
Curah Hujan diKecamatan Parigi Tahun 2009





<http://munakab.bps.go.id>

## 1. Geografis

**Tabel 1.1**  
**Batas wilayah tiap Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Sebelah Utara	Sebelah Timur	Sebelah Selatan	Sebelah Barat
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	Parigi & Wasolangka	Walambenowite & Kec. Tongkuno	Kec. Bone	Wasolangka
2. Walambenowite	Ds. Wakumoro & Kel. Wakumoro	Kec. Tongkuno	Kec. Tongkuno	Warambe & Kolasa
3. Ds. Wakumoro	Laiba	Kec. Tongkuno	Walambenowite	Kel. Wakumoro
4. Kel. Wakumoro	Laiba	Ds. Wakumoro	Walambenowite	Kolasa
5. Kolasa	Laiba	Kel. Wakumoro	Warambe & Walambenowite	Parigi
6. Parigi	Latampu & Laiba	Kolasa	Wasolangka & Warambe	Wasolangka & Labulu-bulu
7. Wasolangka	Parigi & Labulu-bulu	Warambe & Parigi	Kec. Bone & Warambe	Wapuale
8. Wapuale	Labulu-bulu & Selat Muna	Wasolangka	Kec. Bone	Kec. Bone
9. Labulu-bulu	Kec. Kabawo	Latampu & Parigi	Wasolangka & Wapuale	Selat Muna
10. Latampu	Kec. Kabawo	Laiba	Parigi	Labulu-bulu
11. Laiba	Kec. Kabawo	Kampung Lama Laiba & Kec. Kabawo	Desa Wakumoro, Kel. Wakumoro & Desa Parigi	Latampu

Sumber : - BPN Kab. Muna  
 - Desa / Kelurahan

**Tabel 1.2**  
**Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Tahun 2009**

No	Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
{1}	{2}	{3}	{4}
1	Januari	8	190
2	Februari	7	382
3	Maret	14	465
4	April	15	395
5	Mei	15	992
6	Juni	11	1220
7	Juli	8	324
8	Agustus	8	139
9	September	5	37
10	Oktober	5	68
11	November	12	245
12	Desember	14	187
<b>Jumlah</b>		<b>122</b>	<b>4644</b>

*Sumber : Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Muna*

**Tabel 1.3**  
**Jarak Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan dan**  
**Ibukota Kabupaten Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Ibukota Kecamatan (Km)	Ibukota Kabupaten (Km)
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	3.1	64.8
2. Walambenowite	9.6	55.8
3. Ds. Wakumoro	8.0	54.2
4. Kel. Wakumoro	6.7	55.5
5. Kolasa	5.8	56.4
6. Parigi	1.3	60.9
7. Wasolangka	0.8	61.4
8. Wapuale	7.2	68.1
9. Labulu-bulu	5.8	66.7
10. Latampu	3.5	64.4
11. Laiba	11.5	50.7

*Sumber : Masing-masing Desa/Kelurahan*

**Tabel. 1.4.**  
**Luas Wilayah Dan Persentase Tiap Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>
1. Warambe	9.33	7.67
2. Walambenowite	5.94	4.88
3. Ds. Wakumoro	4.77	3.92
4. Kel. Wakumoro	9.63	7.91
5. Kolasa	13.24	10.88
6. Parigi	20.98	17.24
7. Wasolangka	31.75	26.08
8. Wapuale	10.18	8.36
9. Labulu-bulu	5.49	4.51
10. Latampu	4.17	3.43
11. Laiba	6.24	5.13
<b>Jumlah</b>	<b>121.72</b>	<b>100.00</b>

*Sumber : BPN Kab. Muna*

**Tabel 1.5**  
**Letak Wilayah Desa/Kelurahan Berdasarkan Garis Lintang & Bujur**

Desa / Kelurahan	Lintang Selatan	Bujur Timur
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	05° 10'660"	122° 45'924"
2. Walambenowite	05° 08'902"	122° 50'415"
3. Ds. Wakumoro	05° 07'637"	122° 50'639"
4. Kel. Wakumoro	05° 07'627"	122° 49'035"
5. Kolasa	05° 07'585"	122° 48'301"
6. Parigi	05° 08'067"	122° 44'800"
7. Wasolangka	05° 08'068"	122° 44'211"
8. Wapuale	05° 10'823"	122° 40'020"
9. Labulu-bulu	05° 06'020"	122° 41'978"
10. Latampu	05° 06'082"	122° 43'764"
11. Laiba	05° 04'930"	122° 49'585"

*Sumber: Hasil Pengukuran GPS*

**Tabel 1.6**  
**Letak Wilayah Desa/Kelurahan**  
**Berdasarkan Ketinggian diatas Permukaan Laut**

Desa / UPT	Luas (Km <sup>2</sup> )	Klasifikasi Ketinggian (M DPL)
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	9.33	29
2. Walambenowite	5.94	52
3. Ds. Wakumoro	4.77	50
4. Kel. Wakumoro	9.63	28
5. Kolasa	13.24	27
6. Parigi	20.98	19
7. Wasolangka	31.75	13
8. Wapuale	10.18	20
9. Labulu-bulu	5.49	16
10. Latampu	4.17	20
11. Laiba	6.24	34

*Sumber: Hasil Pengukuran GPS*

2

# Pemerintahan





## **BAB. II**

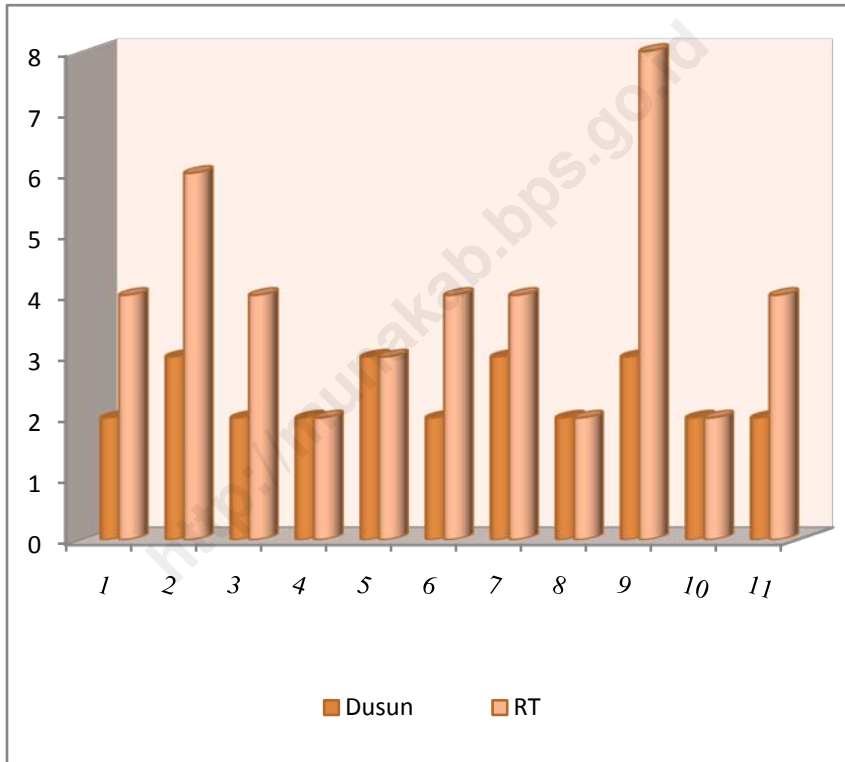
### **PEMERINTAHAN**

Wilayah administratif Kecamatan Parigi Tahun 2009 terdiri dari 7 Desa dan 4 kelurahan, yang terbagi dalam 17 Dusun dan 27 RT. Mengenai sarana pemerintahan Desa yang terdapat diKecamatan Parigi Tahun 2009 adalah berupa kantor Desa/Kel sebanyak 11 buah serta Balai Desa/Kel sebanyak 11 buah.

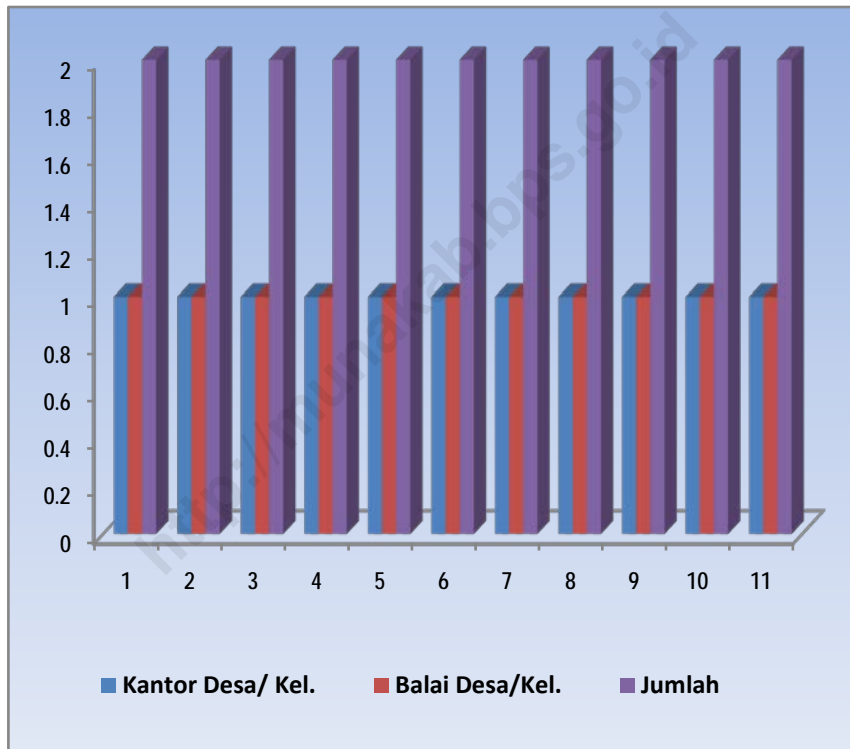
Untuk tingkat perkembangan Desa/Kel di Kecamatan Parigi, 8 Desa/Kelurahan Kategori Swadaya Mula, 2 Swadaya Madya, dan 1 Swakarya Mula. Sedangkan untuk kategori LPMD dari 11 Desa/Kelurahan , 5 Desa Kategori I dan 6 Desa/Kelurahan Kategori II.

Selain itu dalam bab ini juga disajikan data tentang keberadaan pegawai yang terdapat di Kantor Kecamatan Parigi akhir Tahun 2009 dimana Pegawai Negeri sebanyak 11 orang dengan rincian 5 orang Golongan II dan 7 orang golongan III.

**Gambar 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan**  
**Tahun 2009**



**Gambar 2.2**  
**Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2009**



## 2. Pemerintahan

**Tabel 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Jumlah Dusun	Jumlah RT
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	2	4
2. Walambenowite	3	6
3. Ds. Wakumoro	2	4
4. Kel. Wakumoro	2	2
5. Kolasa	3	3
6. Parigi	2	4
7. Wasolangka	3	4
8. Wapuale	2	2
9. Labulu-bulu	3	8
10. Latampu	2	2
11. Laiba	2	4
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>27</b>

*Sumber : Masing-masing Desa/ Kelurahan*

**Tabel 2.2**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan**  
**Menurut Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Swadaya Mula	Swadaya Madya	Swakarya Mula	Swakarya Madya
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	1	-	-	-
2. Walambenowite	-	1	-	-
3. Ds. Wakumoro	1	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	1	-
5. Kolasa	-	1	-	-
6. Parigi	1	-	-	-
7. Wasolangka	1	-	-	-
8. Wapuale	1	-	-	-
9. Labulu-bulu	1	-	-	-
10. Latampu	1	-	-	-
11. Laiba	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

*Sumber : Kantor BPMD Kab. Muna*

**Tabel 2.3**  
**Tingkat perkembangan LPMD menurut kategori**  
**Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Kategori LPMD			
	I	II	III	Non Kategori
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	1	-	-
2. Walambenowite	-	1	-	-
3. Ds. Wakumoro	1	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	1	-	-
5. Kolasa	-	1	-	-
6. Parigi	1	-	-	-
7. Wasolangka	-	1	-	-
8. Wapuale	1	-	-	-
9. Labulu-bulu	1	-	-	-
10. Latampu	1	-	-	-
11. Laiba	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber : Kantor BPMD Kab. Muna*

**Tabel. 2.4.**  
**Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan**  
**Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Kantor Desa/	Balai Desa/Kelurahan	Sanggar PKK	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	1	1	-	2
2. Walambenowite	1	1	-	2
3. Ds. Wakumoro	1	1	-	2
4. Kel. Wakumoro	1	1	-	2
5. Kolasa	1	1	-	2
6. Parigi	1	1	-	2
7. Wasolangka	1	1	-	2
8. Wapuale	1	1	-	2
9. Labulu-bulu	1	1	-	2
10. Latampu	1	1	-	2
11. Laiba	1	1	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>22</b>

*Sumber : Masing-masing Desa/ Kelurahan*

**Tabel 2.5**  
**Banyaknya Prasarana dan Personil Hansip/Linmas**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Pos Hansip	Hansip / Linmas
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	-	4
2. Walambenowite	1	4
3. Ds. Wakumoro	-	4
4. Kel. Wakumoro	-	4
5. Kolasa	1	6
6. Parigi	1	4
7. Wasolangka	-	4
8. Wapuale	-	4
9. Labulu-bulu	-	10
10. Latampu	-	4
11. Laiba	1	4
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>52</b>

*Sumber : Masing-masing Desa/ Kelurahan*



**Tabel 2.6**  
**Banyaknya Pegawai Kantor Camat**  
**menurut Golongan dan Instansi Tahun 2009**

Golongan	Vertikal	Otonom	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}
Golongan I	-	-	-
Golongan II	-	5	5
Golongan III	-	7	7
Golongan IV	-	-	-

Sumber : Sekretariat Camat Parigi

3  
Penduduk  
dan  
Tenaga Kerja



## **BAB. III**

### **PENDUDUK DAN TENAGA KERJA**

Pada dasarnya penduduk dapat merupakan subyek pembangunan sekaligus sebagai obyek dari pembangunan itu sendiri.

Penduduk dapat berperan sebagai subyek dalam arti bahwa penduduk merupakan sumber daya potensial dalam pelaksanaan pembangunan. Sedangkan penduduk sebagai obyek pembangunan berarti bahwa dalam setiap kebijakan pelaksanaan pembangunan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk.

#### **3.1 Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk Kecamatan Parigi berdasarkan Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2009 berjumlah 11.733 jiwa. Dari Jumlah tersebut sebanyak 5.738 jiwa adalah penduduk laki-laki dan 5.995 jiwa adalah perempuan. Mengenai keadaan penduduk Kecamatan Parigi disajikan dalam table 3.1.1 dan table 3.1.2

### 3.2. Persebaran Penduduk

Berdasarkan persebarannya, Kelurahan Wasolangka merupakan Kelurahan yang memiliki penduduk terbesar yaitu sebesar 1.866 jiwa atau 15,90 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Parigi disusul Desa Laiba sebanyak 1.737 jiwa atau 14,80 persen. Sedangkan desa yang memiliki penduduk paling rendah adalah desa Latampu sebesar 363 jiwa atau hanya 3,09 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Parigi.

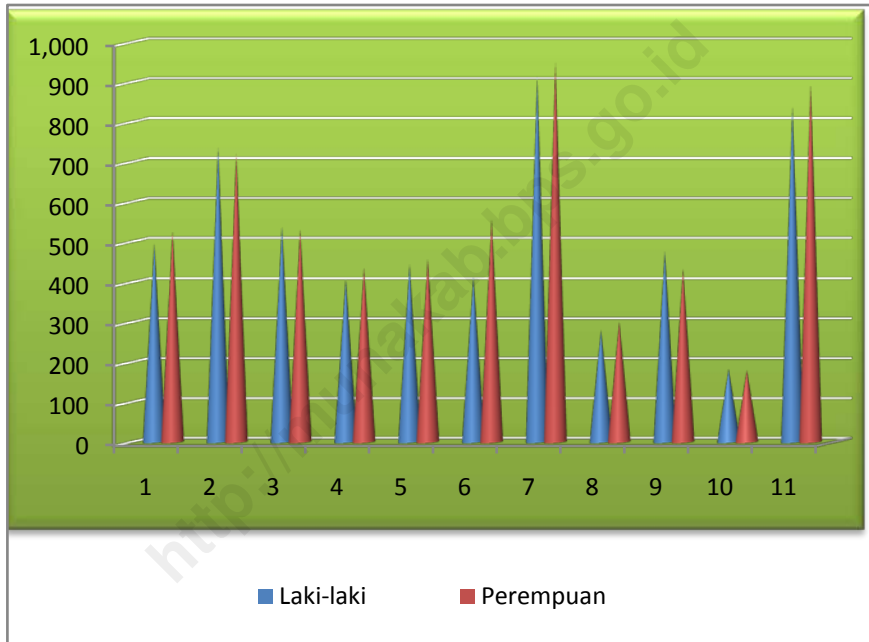
Kemudian dari segi tingkat kepadatan penduduk, Desa Laiba merupakan Desa/Kel dengan tingkat kepadatan penduduk terbesar yaitu 278 jiwa/km<sup>2</sup> disusul Kelurahan Welambenowite dengan tingkat kepadatan penduduk 245 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan desa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Desa Parigi dengan tingkat kepadatan sebesar 46 jiwa/km<sup>2</sup>.

Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada rasio jenis kelamin yaitu sebesar 96 yang berarti pada 100 orang perempuan terdapat 96 orang laki-laki.

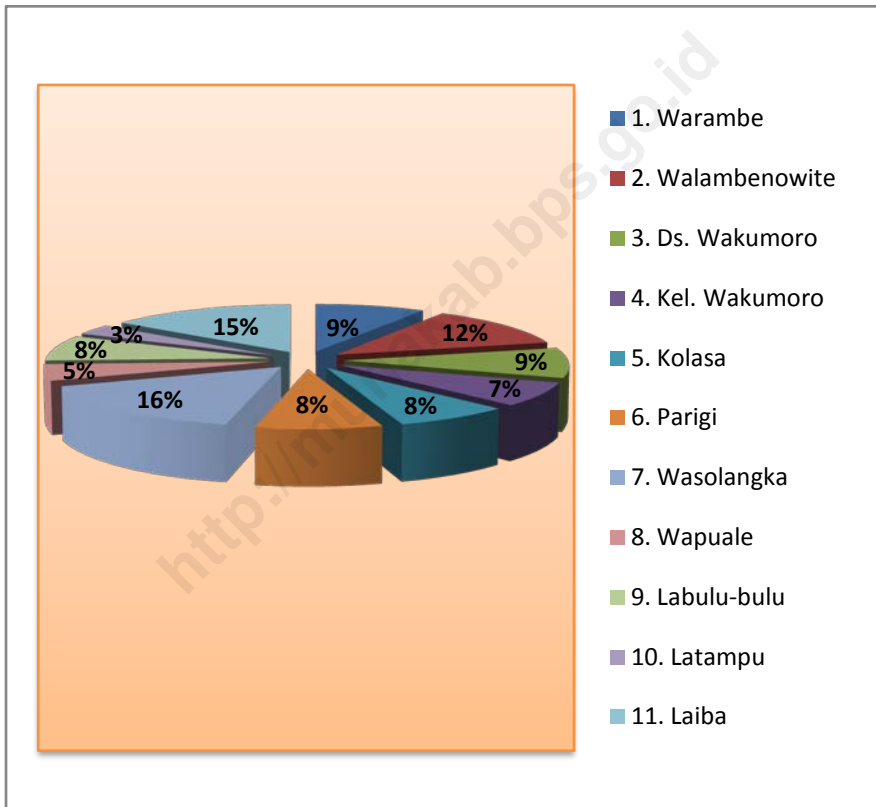
### 3.3. Tenaga Kerja

Secara umum mata pencaharian penduduk Kecamatan Parigi adalah sebagai petani pada pertanian sub sektor tanaman pangan dan perkebunan yaitu sebesar 2.571 kepala keluarga. Menyusul pedagang besar/eceran sebesar 188 kepala keluarga dan selebihnya adalah sebagai PNS/Pensiunan serta yang bergerak pada jasa perseorangan.

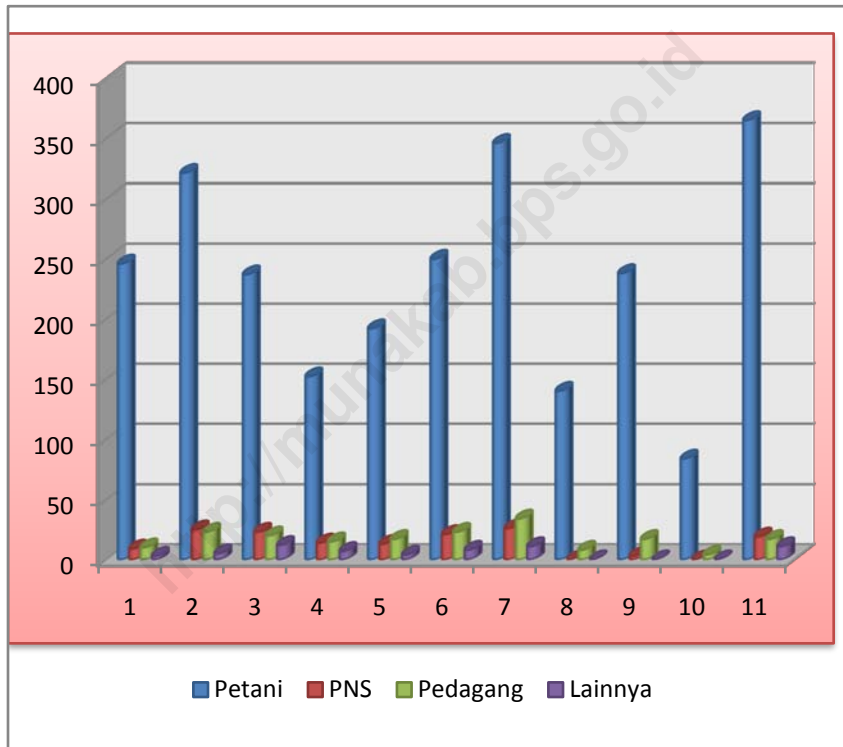
**Gambar 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**  
**Tahun 2009**



**Gambar 3.2**  
**Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2009**



**Gambar 3.3**  
**Sumber Mata Pencaharian Kepala keluarga**  
**Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2009**





3.1. Penduduk

Tabel. 3.1.1.  
Luas, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk  
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	9.33	1,023	110
2. Walambenowite	5.94	1,457	245
3. Ds. Wakumoro	4.77	1,070	224
4. Kel. Wakumoro	9.63	846	88
5. Kolasa	13.24	902	68
6. Parigi	20.98	972	46
7. Wasolangka	31.75	1,866	59
8. Wapuale	10.18	583	57
9. Labulu-bulu	5.49	914	166
10. Latampu	4.17	363	87
11. Laiba	6.24	1,737	278
<b>Jumlah</b>	<b>121.72</b>	<b>11,733</b>	<b>96</b>

Sumber : 1. BPN Kab. Muna  
2. Desa/Kelurahan

Tabel. 3.1.2.  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin,  
Sex Ratio Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa /Kelurahan	Penduduk			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	496	527	1,023	94.1
2. Walambenowite	736	721	1,457	102.1
3. Ds. Wakumoro	538	532	1,070	101.1
4. Kel. Wakumoro	409	437	846	93.6
5. Kolasa	444	458	902	96.9
6. Parigi	415	557	972	74.5
7. Wasolangka	916	950	1,866	96.4
8. Wapuale	281	302	583	93.0
9. Labulu-bulu	479	435	914	110.1
10. Latampu	183	180	363	101.7
11. Laiba	841	896	1,737	93.9
<b>Jumlah</b>	<b>5,738</b>	<b>5,995</b>	<b>11,733</b>	<b>95.7</b>

Sumber : Masing-masing Desa/Kelurahan

Tabel. 3.1.3.  
Jumlah penduduk, Kepala Keluarga dan Rata-rata Jiwa  
Per Kepala Keluarga Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa / Kelurahan	Jumlah		Rata-rata Pendu- duk Per KK
	Penduduk	KK	
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	1,023	268	4
2. Walambenowite	1,457	374	4
3. Ds. Wakumoro	1,070	292	4
4. Kel. Wakumoro	846	188	5
5. Kolasa	902	226	4
6. Parigi	972	302	3
7. Wasolangka	1,866	417	4
8. Wapuale	583	148	4
9. Labulu-bulu	914	258	4
10. Latampu	363	88	4
11. Laiba	1,737	475	4
<b>Jumlah</b>	<b>11,733</b>	<b>3,036</b>	<b>4</b>

*Sumber : Masing-masing Desa/Kelurahan*

Tabel. 3.1.4.  
Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2009

Desa / Kelurahan	Penduduk	% Persebaran
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	1,023	8.72
2. Walambenowite	1,457	12.42
3. Ds. Wakumoro	1,070	9.12
4. Kel. Wakumoro	846	7.21
5. Kolasa	902	7.69
6. Parigi	972	8.28
7. Wasolangka	1,866	15.90
8. Wapuale	583	4.97
9. Labulu-bulu	914	7.79
10. Latampu	363	3.09
11. Laiba	1,737	14.80
<b>Jumlah</b>	<b>11,733</b>	<b>100.00</b>

*Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2009*

### 3.2. Tenaga Kerja

**Tabel 3.2.1**  
**Banyaknya Kepala Keluarga menurut mata pencaharian**  
**setiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Petani (kk)	PNS (kk)	Pedagang (kk)	Lainnya (kk)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	246	9	10	3
2. Walambenowite	321	25	23	5
3. Ds. Wakumoro	237	23	20	12
4. Kel. Wakumoro	152	14	15	7
5. Kolasa	192	13	17	4
6. Parigi	250	21	23	8
7. Wasolangka	346	26	34	11
8. Wapuale	140	-	8	-
9. Labulu-bulu	238	3	17	-
10. Latampu	84	-	4	-
11. Laiba	365	19	17	11
<b>Jumlah</b>	<b>2,571</b>	<b>153</b>	<b>188</b>	<b>61</b>

*Sumber : Masing-masing Desa/Kelurahan*

4

# Sosial



<http://munakab.kes.go.id>

**BAB IV****S O S I A L**

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dibidang sosial, pemerintah telah mengupayakan dengan berbagai usaha guna tercapainya masyarakat sejahtera. Usaha tersebut antara lain di bidang Pendidikan, Kesehatan, KB, Agama dan sosial lainnya.

**4.1. Pendidikan**

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Parigi pada dasarnya ditujukan pada peningkatan mutu dan perluasan wajib belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dimaksud adalah untuk menghasilkan manusia yang berkualitas tinggi, berbudi pekerti, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Sedangkan usaha perluasan wajib belajar dimaksudkan agar penduduk usia sekolah dapat meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Upaya tersebut dilakukan dengan peningkatan jumlah sarana dan prasarana pada semua jenjang pendidikan pada setiap tahun.

Diwilayah Kecamatan Parigi terdapat 4 buah sekolah Taman Kanak-kanak Swasta dengan jumlah murid sebanyak 122 orang dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 14 orang terdiri dari 4 orang PNS dan 10 orang honorer. Dengan demikian rasio murid terhadap guru adalah sebesar 9 orang murid untuk setiap orang guru.

Untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar jumlah sekolah yang ada sebanyak 17 buah Sekolah Dasar Negeri. Dari keseluruhan SD tersebut terdapat murid sebanyak 2.205 orang dan tenaga pengajar 159 orang terdiri dari 86 orang guru PNS dan 73 orang guru Honorer. Dengan demikian rasio murid terhadap guru adalah sebesar 14 murid untuk setiap orang guru.

Selain tingkat pendidikan TK dan SD, di Kecamatan Parigi juga terdapat 5 buah SMPN yang ada di Kecamatan Parigi dengan jumlah murid 716 orang dengan tenaga pengajar 70 orang terdiri dari 43 orang PNS dan 27 orang honorer. Dengan demikian rasio murid terhadap guru adalah 10 murid untuk setiap orang guru.



Kemudian untuk tingkat SMA terdapat 2 buah sekolah yang terletak di Wasolangka dan Walambeno Wite dengan jumlah murid sebanyak 390 orang serta tenaga pengajar sebanyak 33 orang terdiri dari 24 orang PNS dan 9 orang Honorer. Dengan demikian rasio murid terhadap guru adalah 12 orang untuk setiap orang guru.

#### **4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Parigi dilaksanakan sesuai dengan arahan GBHN, yaitu dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan program nasional Keluarga Berencana diarahkan pada peningkatan pelayanan Keluarga Berencana, Data Kesehatan dan Keluarga Berencana berupa sarana dan prasarana Kesehatan serta data tentang petugas kesehatan dan pengelola Program KB pada setiap Desa/Kelurahan.

Di Kecamatan Parigi terdapat 2 buah Puskesmas yang terletak di Desa Wakumoro dan di Kelurahan Wasolangka dan 3 buah puskesmas pembantu yang masing-masing terletak diKel. Walambeno Wite, Kel. Wakumoro, dan Desa Labulu-bulu. Selain itu juga terdapat 1 buah Polindes yang terletak di desa Warambe,

Serta 2 buah Bakesra yang terletak di Desa Warambe dan di Desa Wapuale.

Pada sarana kesehatan yang ada tersebut dilengkapi dengan tenaga medis/paramedis yang terdiri dari 2 orang Dokter Umum, 1 orang Dokter Gigi, 6 orang sarjana kesehatan, 16 orang paramedis, 3 orang non paramedis, 2 orang non medik dan 3 orang bidan.

Kemudian target dan realisasi akseptor baru menurut metode kontrasepsi yang digunakan, disajikan pada tabel 4.2.3. Selain itu juga disajikan target dan realisasi akseptor aktif menurut metode kontrasepsi yang digunakan, disajikan pada tabel 4.2.4. Banyaknya sarana keluarga berencana disajikan pada tabel 4.2.6. Banyaknya penderita penyakit menurut jenis penyakit disajikan pada tabel 4.2.7. Serta jumlah balita yang diimunisasi menurut jenis imunisasi disajikan pada tabel 4.2.8.

### **4.3. Agama**

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa ,

hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat di Kecamatan Parigi dibangun 14 buah mesjid, 3 buah langgar/Surau dan 1 buah Pura yang tersebar diseluruh Desa/Kelurahan. Kemudian pada bab ini juga disajikan data jumlah nikah, talak, cerai dan rujuk yang terjadi pada tahun 2009 pada setiap Desa/Kelurahan.

Kemudian agama yang dianut yaitu agama Islam sebanyak 2918 kk, Kristen 5 kk, dan Hindu 113 kk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3.2.

#### **4.4. Sosial Lainnya**

Data sosial lainnya yang disajikan berupa jumlah fasilitas olah raga yang terdapat di Kecamatan Parigi tahun 2009. Data tersebut disajikan pada table 4.4.1.

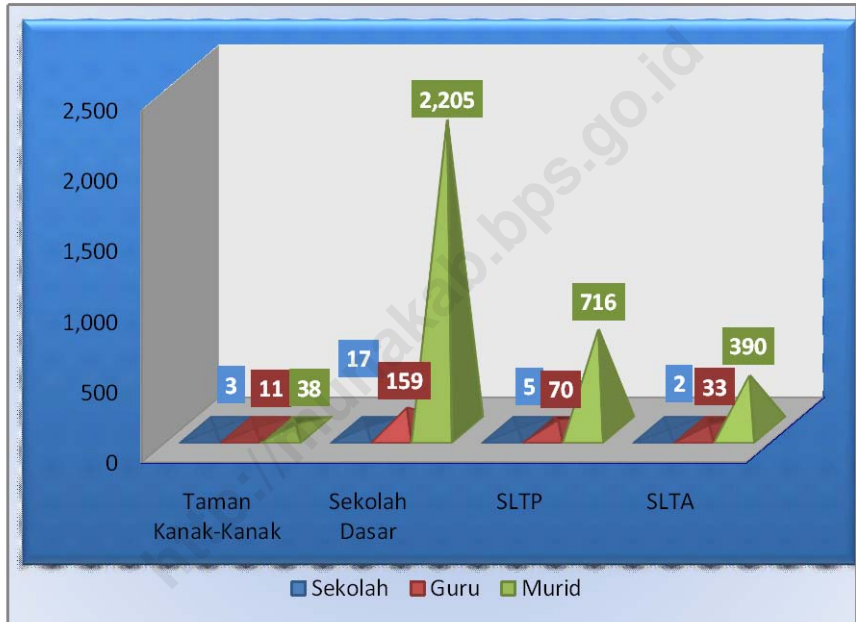
Selain itu juga disajikan data pengguna jamban/kakus/lainnya pada table 4.4.2 Kemudian disajikan pula data jumlah penyandang cacat yang disajikan pada tabel 4.4.3. Serta data jumlah keluarga menurut

---

kategori Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III, Sejahtera IV yang disajikan pada table 4.4.4.

<http://munakab.bps.go.id>

**Gambar 4.1**  
**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009**



## 4. Sosial

## 4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1  
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut  
Tingkat Pendidikan Tahun 2009

Tingkat Pendidikan	Status	Sekolah	Guru		Murid	Rasio Murid/Guru
			Pns	Bantu/ Honorer		
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}
1. Taman Kanak-Kanak	Negri	0	0	0	0	0
	Swasta	4	4	10	122	9
2. Sekolah Dasar	Negri	17	86	73	2,205	14
	Swasta	0	0	0	0	0
3. SLTP	Negri	5	43	27	716	10
	Swasta	0	0	0	0	0
4. SLTA	Negri	2	24	9	390	12
	Swasta	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>157</b>	<b>119</b>	<b>3,433</b>	<b>12</b>

Sumber : Kepala UPTD Pendidikan Kec. Parigi

Tabel 4.1.2  
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan TK/RA  
Se-Kecamatan Parigi Tahun 2009

Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Desa/Kel)	Rombongan Belajar	Ruang Kelas Belajar	Guru		Murid	Rasio Murid per Guru
				PNS	Bantu/ Honorer		
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}
1. TK. PGRI Warambe	Warambe	2	2	1	3	38	10
2. TK. LKMD W.Wite	Walambeno wite	2	1	1	3	20	5
3. TK. DW Wasolangka	Wasolangka	2	1	1	2	20	7
4. TK. Latandiwuna Laiba Laiba		2	2	1	2	44	15
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>122</b>	<b>9</b>

Sumber : Dinas Diknas Kec. Parigi

Tabel 4.1.3  
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SD/Madrasah Ibtidaiyah  
Se-Kecamatan Parigi Tahun 2009

Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Desa/Kel)	Rombongan Belajar	Ruang Kelas Belajar	Guru		Murid	Rasio Murid per Guru
				PNS	Bantu/ Honorir		
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}
1. SDN 2 Parigi	Walambeno wite	6	6	6	4	103	10
2. SDN 3 Parigi	Kel. Wakumoro	6	6	6	4	129	13
3. SDN 4 Parigi	Wasolangka	6	6	4	5	150	17
4. SDN 5 Parigi	Wasolangka	6	6	6	4	125	13
5. SDN 9 Parigi	Laiba	7	6	5	4	210	23
6. SDN 10 Parigi	Parigi	8	6	6	5	188	17
7. SDN 11 Parigi	Ds. Wakumoro	6	6	6	3	133	15
8. SDN 12 Parigi	Kolasa	6	6	5	5	105	11
9. SDN 14 Parigi	Warambe	6	6	7	3	157	16
10. SDN 15 Parigi	Walambeno wite	7	6	7	3	182	18
11. SDN 16 Parigi	Kolasa	6	6	4	5	109	12
12. SDN 17 Parigi	Warambe	6	6	4	4	113	14
13. SDN 18 Parigi	Laiba	6	6	6	5	89	8
14. SDN 19 Parigi	Wapuale	6	3	2	4	87	15
15. SDN 23 Parigi	Latampu	6	3	4	5	81	9
16. SDN 24 Parigi	Labulu bulu	6	6	4	5	173	19
17. SDN 26 Parigi	Wapuale	6	3	4	5	71	8
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>93</b>	<b>86</b>	<b>73</b>	<b>2205</b>	<b>14</b>

Sumber : Kepala UPTD Pendidikan Kec. Parigi



Tabel 4.1.4  
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SMP/MTS  
Se-Kecamatan Parigi Tahun 2009

Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Desa/Kel)	Rombongan Belajar	Ruang Kelas Belajar	Guru		Murid	Rasio Murid per
				PNS	Bantu/ Honorar		
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}
1. SMPN 1 Parigi	Wasolangka	9	8	14	3	264	16
2. SMPN 2 Parigi	Wakumoro	11	8	18	4	273	12
3. SMPN 4 Parigi	Warambe	6	6	9	4	144	11
4. SMPN 5 Parigi	Labulu-bulu	1	3	2	6	32	4
5. SMP 1 Atap Neg. 2 Parigi	Wapuale	1	3	-	10	3	0
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>28</b>	<b>43</b>	<b>27</b>	<b>716</b>	<b>10</b>

Sumber : Kepala UPTD Pendidikan Kec. Parigi

**Tabel 4.1.5**  
**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SMA**  
**Se-Kecamatan Parigi Tahun 2009**

Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Desa/Kel.)	Rombongan Belajar	Ruang Kelas Belajar	Guru		Murid	Rasio Murid per
				PNS	Bantu/ Honorar		
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}
1. SMAN. 1 Parigi	Wasolangka	9	8	13	4	230	14
2. SMAN 2 Parigi	Walambeno Wite	6	7	11	5	160	10
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>24</b>	<b>9</b>	<b>390</b>	<b>12</b>

*Sumber : Kepala UPTD Pendidikan Kec. Parigi*

## 4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Tabel. 4.2.1.

## Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	RS Pemerintah	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Polindes	Bakesra
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	-	-	-	-	1
2. Walambenowite	-	-	1	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	1	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	1	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-	-
6. Parigi	-	-	-	-	-
7. Wasolangka	-	1	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-	1
9. Labulu-bulu	-	-	1	-	-
10. Latampu	-	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	-	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka

Tabel 4.2.2  
Banyaknya Tenaga Kesehatan Yang Berdomisili  
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri	Suster	Dukun Bayi	Petugas Gizi/ Kosling	Kesling	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}	{9}
1. Warambe	-	1	-	1	5	1	-	7
2. Walambenowite	-	-	1	2	2	-	1	5
3. Ds. Wakumoro	2	2	-	-	2	-	-	6
4. Kel. Wakumoro	-	1	1	1	1	-	-	4
5. Kolasa	-	-	-	1	4	-	-	5
6. Parigi	-	1	-	1	5	-	-	7
7. Wasolangka	1	-	2	-	2	-	-	5
8. Wapuale	-	-	-	-	4	-	-	4
9. Labulu-bulu	-	1	-	-	2	-	-	3
10. Latampu	-	-	-	-	1	-	-	1
11. Laiba	-	-	2	-	3	-	-	5
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>31</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>52</b>

Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka

Tabel 4.2.3  
Target dan Realisasi Akseptor Baru Menurut metode Kontrasepsi  
Yang digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Target Akseptor Baru	Realisasi Menurut Jenis Akseptor						
			Pil	IUD	Kondom	Suntikan	MOP	MOW	Lainnya
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}	{9}	{10}
1. Warambe	133	19	32	-	-	28	-	-	-
2. Walambenowite	214	29	13	-	-	8	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	182	22	18	-	-	10	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	133	17	20	-	-	12	-	-	-
5. Kolasa	128	18	13	-	-	10	-	-	-
6. Parigi	136	19	25	-	3	22	-	-	-
7. Wasolangka	197	28	33	-	-	30	-	-	-
8. Wapuale	99	14	18	-	-	20	-	-	-
9. Labulu-bulu	194	27	21	-	1	21	-	-	-
10. Latampu	47	7	18	-	-	12	-	-	-
11. Laiba	230	32	14	-	-	13	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1693</b>	<b>232</b>	<b>225</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>186</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka

**Tabel 4.2.4**  
**Target dan Realisasi Akseptor Aktif Menurut metode Kontrasepsi**  
**Yang digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Target Akseptor Aktif	Realisasi Menurut Jenis Akseptor						
		Pil	IUD	Kondom	Suntikan	MOP	MOW	Lainnya
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}	{9}
1. Warambe	76	56	-	-	69	-	-	-
2. Walambenowite	119	44	-	-	64	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	92	49	-	-	47	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	69	46	-	-	23	-	-	-
5. Kolasa	74	50	-	-	46	-	-	-
6. Parigi	78	44	-	-	42	-	-	-
7. Wasolangka	113	68	-	-	65	-	-	-
8. Wapuale	56	31	-	-	30	-	-	-
9. Labulu-bulu	112	28	-	-	58	-	-	-
10. Latampu	27	19	-	-	16	-	-	-
11. Laiba	132	56	-	-	69	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>948</b>	<b>491</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>529</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka

**Tabel 4.2.5**  
**Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Klasifikasi**  
**Se- Kecamatan Parigi Tahun 2007 - 2009**

Desa/Kelurahan	Jumlah ( Orang )		
	2007	2008	2009
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Dokter Spesialis	-	-	-
2. Dokter Umum	1	2	2
3. Dokter Gigi	1	1	1
4. Apoteker	-	-	-
5. Sarjana Kesehatan	4	4	6
6. Paramedis	17	14	16
7. Paramedis Non	4	4	3
8. Non Medik	3	3	2
9. Bidan	4	5	3
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>

*Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka*

**Tabel 4.2.6**  
**Banyaknya Sarana Keluarga Berencana (KB) Menurut Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Klinik KB	POS KB	Posyandu	Kader Posyandu
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	1	5
2. Walambenowite	-	-	2	10
3. Ds. Wakumoro	1	-	1	5
4. Kel. Wakumoro	-	-	1	5
5. Kolasa	-	-	2	10
6. Parigi	-	-	1	5
7. Wasolangka	1	-	2	10
8. Wapuale	-	-	3	15
9. Labulu-bulu	-	-	2	10
10. Latampu	-	-	1	5
11. Laiba	-	-	2	10
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>90</b>

*Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka*



**Tabel 4.2.7**  
**Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit**  
**Yang Berobat di Puskesmas Wakumoro dan Wasolangka**  
**Tahun 2008 - 2009**

Desa/Kelurahan	2008		2009	
	Banyaknya	Persentase	Banyaknya	Persentase
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Diare	326	5.61	376	6.58
2. TBC	5	0.09	12	0.21
3. Malaria	475	8.17	265	4.64
4. ISPA	1607	27.65	1896	33.19
5. Penyakit Lain	1243	21.39	1150	20.13
6. Cacingan	209	3.60	268	4.69
7. Infeksi Kulit	930	16.00	764	13.38
8. Scabies	3	0.05	5	0.09
9. Anemia	0	0.00	0	0.00
10. Lainnya	1014	17.45	976	17.09
<b>Jumlah</b>	<b>5812</b>	<b>100</b>	<b>5712</b>	<b>100</b>

*Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka*

Tabel 4.2.8  
Banyaknya Balita Yang Dimunasi Menurut Jenis Imunisasi  
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Jenis Imunisasi								
	BCG	DPT HB 1	DPT HB 2	DPT HB 3	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Campak
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}	{9}	{10}
1. Warambe	26	26	26	26	26	26	26	24	24
2. Walambenowite	23	22	22	22	23	23	22	22	22
3. Ds. Wakumoro	41	40	38	30	39	39	30	33	33
4. Kel. Wakumoro	17	17	15	15	15	15	15	14	14
5. Kolasa	18	18	17	17	17	17	17	15	15
6. Parigi	21	20	20	20	20	20	20	20	20
7. Wasolangka	41	40	39	31	40	39	31	34	34
8. Wapuale	15	15	14	14	15	14	14	15	15
9. Labulu-bulu	24	23	23	22	23	23	22	22	22
10. Latampu	8	8	8	8	8	8	8	7	7
11. Laiba	38	38	37	37	39	38	36	36	36
<b>Jumlah</b>	<b>272</b>	<b>267</b>	<b>259</b>	<b>242</b>	<b>265</b>	<b>262</b>	<b>241</b>	<b>242</b>	<b>242</b>

Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka

## 4.3 Agama

**Tabel 4.3.1**  
**Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Surau	Gereja	Pura	Vihara	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}
1. Warambe	1	-	-	-	-	1
2. Walambenowite	2	-	-	-	-	2
3. Ds. Wakumoro	1	-	-	-	-	1
4. Kel. Wakumoro	1	-	-	-	-	1
5. Kolasa	1	-	-	-	-	1
6. Parigi	1	-	-	-	-	1
7. Wasolangka	1	-	-	-	-	1
8. Wapuale	2	1	-	-	-	3
9. Labulu-bulu	1	2	-	1	-	4
10. Latampu	2	-	-	-	-	2
11. Laiba	1	-	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>18</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

**Tabel 4.3.2**  
**Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Agama**  
**Tiap Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Agama yang dianut				Jumlah
	Islam	Kristen	Hindu	Budha	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	268	-	-	-	268
2. Walambenowite	374	-	-	-	374
3. Ds. Wakumoro	290	2	-	-	292
4. Kel. Wakumoro	185	2	1	-	188
5. Kolasa	226	-	-	-	226
6. Parigi	302	-	-	-	302
7. Wasolangka	417	-	-	-	417
8. Wapuale	148	-	-	-	148
9. Labulu-bulu	145	1	112	-	258
10. Latampu	88	-	-	-	88
11. Laiba	475	-	-	-	475
<b>Jumlah</b>	<b>2918</b>	<b>5</b>	<b>113</b>	<b>0</b>	<b>3036</b>

*Sumber : Desa / Kelurahan*

**Tabel 4.3.3**  
**Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk**  
**Tiap Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	2	-	-	-	2
2. Walambenowite	15	-	-	-	15
3. Ds. Wakumoro	13	-	-	-	13
4. Kel. Wakumoro	4	-	-	-	4
5. Kolasa	9	-	-	-	9
6. Parigi	11	-	-	-	11
7. Wasolangka	17	-	-	-	17
8. Wapuale	8	-	-	-	8
9. Labulu-bulu	3	-	-	-	3
10. Latampu	5	-	-	-	5
11. Laiba	15	-	-	-	15
<b>Jumlah</b>	<b>102</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>102</b>

*Sumber : KUA Kec. Parigi*

## 4.4 Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1  
Banyaknya Fasilitas Lapangan Olahraga  
Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Lapangan Sepak Bola	Lapangan Bola Voly	Lapangan Bulu Tangkis	Lapangan Tenis Meja	Lapangan Takraw
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	1	3	-	3	1
2. Walambenowite	1	3	-	2	1
3. Ds. Wakumoro	-	1	-	1	-
4. Kel. Wakumoro	-	1	-	-	-
5. Kolasa	1	1	1	-	-
6. Parigi	-	1	-	-	-
7. Wasolangka	1	5	1	2	1
8. Wapuale	-	2	-	2	-
9. Labulu-bulu	1	1	-	1	1
10. Latampu	-	1	-	1	-
11. Laiba	1	1	-	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>4</b>

Sumber : Desa/ Kelurahan

**Tabel 4.4.2**  
**Banyaknya Kepala Keluarga yang menggunakan Jamban/Kakus**  
**Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Jamban / Kakus</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	141	127	268
2. Walambenowite	224	150	374
3. Ds. Wakumoro	178	114	292
4. Kel. Wakumoro	113	75	188
5. Kolasa	135	91	226
6. Parigi	166	136	302
7. Wasolangka	287	130	417
8. Wapuale	18	130	148
9. Labulu-bulu	193	65	258
10. Latampu	34	54	88
11. Laiba	327	148	475
<b>Jumlah</b>	<b>1816</b>	<b>1220</b>	<b>3036</b>

*Sumber : Desa/ Kelurahan*

**Tabel 4.4.3**  
**Banyaknya Penyandang Cacat**  
**Tiap Desa /Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Tuna Netra	Tuna Wicara	Cacat Anggota Badan	Cacat Mental	Penyandang Kronis
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	-	-	4	1	-
2. Walambenowite	3	1	7	5	2
3. Ds. Wakumoro	2	1	1	-	1
4. Kel. Wakumoro	3	-	3	-	-
5. Kolasa	2	2	3	2	-
6. Parigi	2	11	3	8	6
7. Wasolangka	1	3	4	4	7
8. Wapuale	4	-	7	4	3
9. Labulu-bulu	2	4	1	4	1
10. Latampu	-	2	1	4	1
11. Laiba	4	7	4	4	1
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>31</b>	<b>38</b>	<b>36</b>	<b>22</b>

*Sumber : Desa/ Kelurahan*



Tabel 4.4.4  
Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Kategori Keluarga  
Tiap Desa / UPT Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Kategori Keluarga					Jumlah
	Prasejahtera	Sejahtera 1	Sejahtera 2	Sejahtera 3	Sejahtera 4	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}
1. Warambe	77	110	72	9	-	268
2. Walambenowite	64	141	143	26	-	374
3. Ds. Wakumoro	74	131	37	50	-	292
4. Kel. Wakumoro	52	87	39	10	-	188
5. Kolasa	48	99	67	12	-	226
6. Parigi	68	105	102	27	-	302
7. Wasolangka	129	123	105	60	-	417
8. Wapuale	65	66	15	2	-	148
9. Labulu-bulu	76	109	69	4	-	258
10. Latampu	42	21	23	2	-	88
11. Laiba	120	173	154	28	-	475
<b>Jumlah</b>	<b>815</b>	<b>1165</b>	<b>826</b>	<b>230</b>	<b>0</b>	<b>3036</b>

Sumber : Penyuluh KB Kec. Parigi

5

# Pertanian



<http://munakab.bps.go.id>

## BAB V

### PERTANIAN

Bab ini menyajikan data hasil pembangunan sektor pertanian di Kecamatan Parigi. Data meliputi penggunaan tanah secara umum, pertanian tanaman pangan dan hortikultura, pertanian tanaman perkebunan, peternakan dan perikanan.

#### 5.1. Penggunaan tanah

Data jenis penggunaan tanah di Kecamatan Parigi disajikan pada table 5.1.1. Pada tabel tersebut ada 9 jenis penggunaan tanah yang meliputi lahan pekarangan/ lahan untuk bangunan dan sekitarnya, ladang, tambak, hutan rakyat, hutan negara, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, sementara tidak diusahakan dan lainnya.

Pada tabel tersebut terlihat bahwa di Kecamatan Parigi masih ada hutan Negara seluas 438 Ha (3,60%) , hutan rakyat seluas 2.152 Ha (17,68%). Namun angka itu adalah angka perkiraan karena sulit dipisahkan antara hutan Negara dan hutan rakyat. Disamping itu adanya perbedaan luas lahan yang ditetapkan oleh BPN dan luas lahan menurut perkiraan pada masing-masing Desa/Kelurahan.

Kemudian lahan pekarangan/lahan untuk bangunan dan sekitarnya 489 Ha (4.02%), lahan tanaman pangan dan hortikultura 1.186 Ha (9,74%), lahan perkebunan 2.648 Ha (21,75%), sementara tidak diusahakan 2.338 Ha (19,21%) dan lahan lainnya 189 Ha (1.55%).

## 5.2. Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Jenis tanaman pangan yang diusahakan di Kecamatan Parigi ada 6 jenis yaitu Padi sawah, Padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Sedangkan tanaman hortikultura yang diusahakan ada 10 jenis yaitu mangga, rambutan, duku/langsat, jeruk, nenas, salak, sirsak, pisang, nangka dan kedondong. Kemudian tanaman sayur-sayuran yang diusahakan ada 5 jenis yaitu Kacang panjang, cabe, tomat, terong dan kangkung.

Untuk tanaman padi sawah di Kecamatan Parigi seluas 40 Ha dengan perkiraan produksi sebesar 80 Ton, tanaman padi ladang seluas 446 Ha dengan produksi sebesar 446 ton, tanaman jagung luas tanam 389 Ha dengan produksi sebesar 363,50 Ton, tanaman ubi Kayu luas tanam 60 Ha dengan produksi sebesar 1.800 Ton dan tanaman kacang tanah luas tanam 148 Ha dengan produksi sebesar 143 Ton.

Kemudian tanaman hortikultura (buah-buahan) untuk Kecamatan Parigi, Tanaman Mangga luas tanam 11,2 Ha, Rambutan 6,24 Ha, Duku/langsat 4,39 Ha, jeruk 37,50 Ha, Nenas 15 Ha, salak 0,37 Ha, sirsak 3,14 Ha, nangka 2,51 Ha, Kedondong 3,98 Ha dan pisang 63 Ha. Sementara produksi pada masing-masing jenis tanaman hortikultura ini sulit diperkirakan.

Kemudian tanaman sayur-sayuran untuk Kecamatan Parigi, komoditi kacang panjang dengan luas 2,85 Ha dengan produksi 4,27 Ton, komoditi cabe 3,30 Ha dengan produksi 4.60 Ton, komoditi tomat 5 Ha dengan produksi 10 Ton, komoditi terong 2,75 Ha dengan produksi 8,25 Ton, dan komoditi kangkung 6 Ha dengan produksi 12 Ton.

### **5.3. Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan yang diusahakan diKecamatan Parigi terdiri dari tanaman jambu mete, kelapa dalam, kakao, kopi, kemiri, aren/enau, kelapa hibrida, lada dan kapuk. Diantara berbagai komoditi tersebut dari luas tanam maka jambu mete merupakan tanaman primadona Kecamatan Parigi yaitu seluas 2.358 Ha dengan produksi selama tahun 2009 sebesar 670.78 Ton kemudian

disusul kelapa dalam seluas 1.938 Ha dengan produksi 103.40 Ton. Selain itu juga terdapat tanaman perkebunan berupa kakao, kopi, kapuk, kemiri dan enau yang sangat potensial dikembangkan di Kecamatan Parigi.

#### **5.4. Peternakan**

Data peternakan yang disajikan berupa ternak besar terdiri dari sapi, kerbau, kambing, kuda, dan babi serta ternak unggas berupa ayam buras dan itik.

Jumlah ternak sapi yang terdapat di Kecamatan Parigi tahun 2009 sebanyak 2.187 ekor, kambing 47 ekor dan kerbau 8 ekor. Sedangkan Unggas terdiri dari ayam buras sebanyak 32.291 ekor dan itik hanya 72 ekor.

#### **5.5. Perikanan**

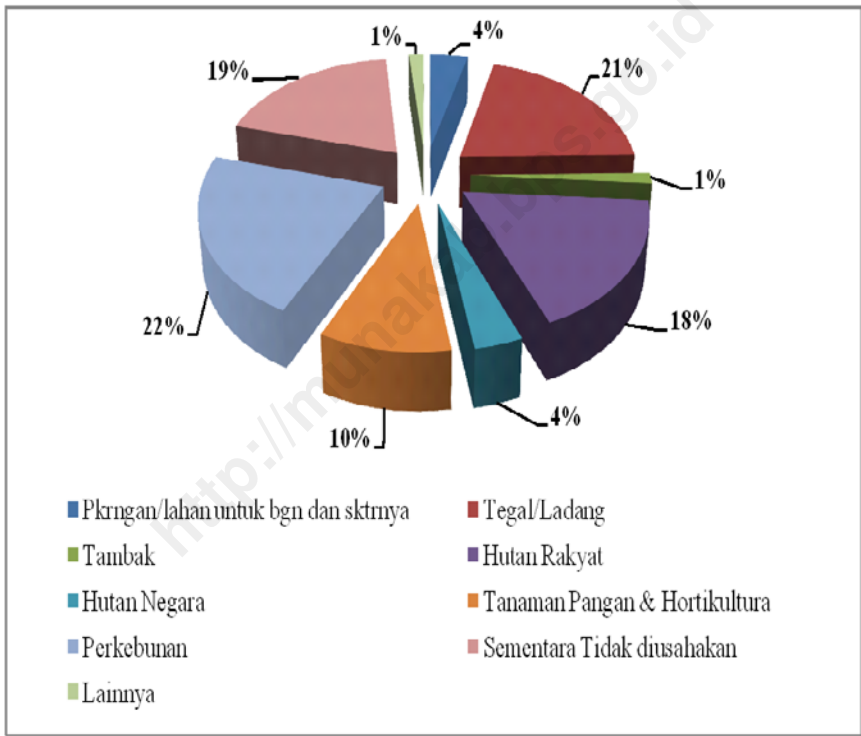
Pada data perikanan disajikan berupa banyaknya perahu/kapal penangkap ikan yang terdiri dari perahu tanpa motor 49 unit, motor temple 11 unit, dan kapal motor 17 unit. Selain itu banyaknya alat penangkap ikan yang terdiri dari jaring 29 unit, pancing 5 unit, bubu 15 unit, togo 13 unit dan lainnya 86 unit. Pada data ini juga disajikan luas tempat budi daya ikan yang terdiri dari

---

budidaya ikan dilaut, budidaya ikan ditambak/empang dan budidaya ikan dikolam.

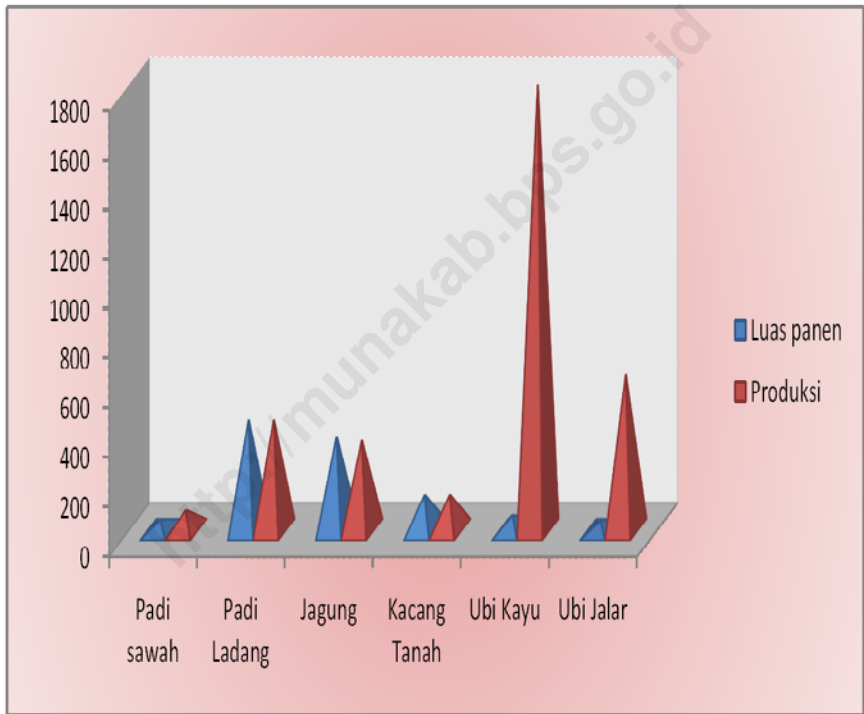
<http://munakab.bps.go.id>

Gambar 5.1  
Luas Lahan menurut Penggunaan di Kecamatan Parigi  
Tahun 2009

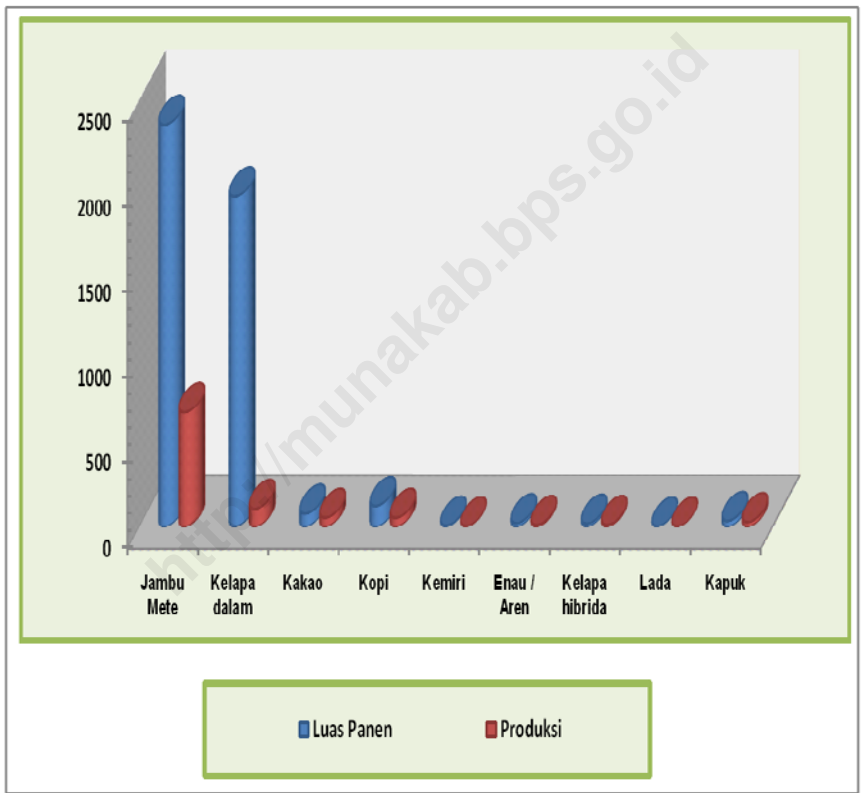




Gambar 5.2  
Luas Panen dan Produksi Komoditi Tanaman Pangan Bukan Sawah  
Tahun 2009



Gambar 5.3  
Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat  
Tahun 2009



## 5.1. Pertanian

**Tabel. 5.1.1.**  
**Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2009**

Jenis Lahan	Luas	Persentase
	(Ha)	(%)
{1}	{2}	{3}
<b>I. Tanah Sawah</b>		
I.1. Diusahakan	15.00	0.12
I.2. Tidak Diusahakan	40.00	0.33
<b>II. Tanah Kering</b>		
2.1. Pkrngan/lahan untuk bgn dan sktrnya	489.00	4.02
2.2. Tegal/Ladang	2,502.00	20.56
2.3. Pengembalaan/Padang Rumput	-	
2.4. Rawa yang ditanami	-	
2.5. Tambak	175.00	1.44
2.6. Kolam / Empang	-	
2.7. Hutan Rakyat	2,152.00	17.68
2.8. Hutan Negara	438.00	3.60
2.9. Tanaman Pangan & Hortikultura	1,186.00	9.74
2.10. Perkebunan	2,648.00	21.75
2.11. Sementara Tidak diusahakan	2,338.00	19.21
2.12. Lainnya	189.00	1.55
<b>Jumlah</b>	<b>12,172.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

Tabel . 5.1.2  
Luas Lahan (Ha) Menurut Jenis Penggunaan Tanah  
Tiap Desa / Kelurahan Tahun 2009

Desa / Kelurahan	Sawah yang Diusahakan	Sawah yang Tidak diusahakan	Bangunan / Pekarangan	Hutan Rakyat	Hutan Negara	Tambak
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}
1. Warambe	-	-	38.00	29.00	-	-
2. Walambenowite	-	-	62.00	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	56.00	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	35.00	31.00	215.00	-	-
5. Kolasa	-	5.00	40.00	270.00	-	-
6. Parigi	-	-	42.00	621.00	-	95.00
7. Wasolangka	-	-	68.00	1,017.00	-	50.00
8. Wapuale	-	-	29.00	-	438.00	-
9. Labulu-bulu	-	-	36.00	-	-	30.00
10. Latampu	15.00	-	18.00	-	-	-
11. Laiba	-	-	69.00	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.00</b>	<b>40.00</b>	<b>489.00</b>	<b>2,152.00</b>	<b>438.00</b>	<b>175.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

Lanjutan Tabel 5.1.2

Desa / Kelurahan	Tegalan/ Kebun	Tanaman Pangan/Horti	Perkebunan	Sementara tdk diusahakan	Lainnya	Jumlah
{1}	{8}	{9}	{10}	{11}	{12}	{13}
1. Warambe	432.00	93.00	171.00	152.00	18.00	933.00
2. Walambenowite	119.00	45.00	355.00	-	13.00	594.00
3. Ds. Wakumoro	112.00	48.00	237.00	15.00	9.00	477.00
4. Kel. Wakumoro	278.00	61.00	151.00	180.00	12.00	963.00
5. Kolasa	363.00	93.00	266.00	273.00	14.00	1,324.00
6. Parigi	402.00	80.00	240.00	595.00	23.00	2,098.00
7. Wasolangka	480.00	190.00	450.00	900.00	20.00	3,175.00
8. Wapuale	105.00	68.00	260.00	90.00	28.00	1,018.00
9. Labulu-bulu	60.00	390.00	22.00	-	11.00	549.00
10. Latampu	76.00	40.00	125.00	123.00	20.00	417.00
11. Laiba	75.00	78.00	371.00	10.00	21.00	624.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,502.00</b>	<b>1,186.00</b>	<b>2,648.00</b>	<b>2,338.00</b>	<b>189.00</b>	<b>12,172.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

## 5.2 Tanaman Pangan dan Hortikultura

**Tabel .5.2**  
**Luas Tanam dan Luas Panen komoditi tanaman pangan**  
**Tahun 2009**

Komoditi	Lahan Sawah		Lahan Bukan Sawah	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Padi sawah	40	80	-	-
2. Padi Ladang	-	-	446	446.00
3. Jagung	-	-	379	363.50
4. Kacang Tanah	-	-	143	143.00
5. Ubi Kayu	-	-	60	1800.00
6. Ubi Jalar	-	-	37	630.00
Jumlah	40	80	1065	3382.5

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.2.1**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi sawah**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	35	30	60	2
5. Kolasa	-	-	-	-
6. Parigi	-	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	15	10	20	2
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>50.00</b>	<b>40.00</b>	<b>80.00</b>	<b>4.00</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel 5.2.2**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Ladang**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	10	10	10	1
3. Ds. Wakumoro	6	6	6	1
4. Kel. Wakumoro	-	-	-	-
5. Kolasa	12	12	12	1
6. Parigi	8	8	8	1
7. Wasolangka	-	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	380	380	380	1
10. Latampu	30	30	30	1
11. Laiba	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>446.00</b>	<b>446.00</b>	<b>446.00</b>	<b>6.00</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*



**Tabel 5.2.3**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>	<b>{5}</b>
1. Warambe	70	68	68	1
2. Walambenowite	35	34	34	1
3. Ds. Wakumoro	32	32	32	1
4. Kel. Wakumoro	15	15	15	1
5. Kolasa	30	29	26.1	0.9
6. Parigi	35	34	34	1
7. Wasolangka	50	48	43.2	0.9
8. Wapuale	30	29	29	1
9. Labulu-bulu	12	12	12	1
10. Latampu	5	5	4.5	0.9
11. Laiba	75	73	65.7	0.9
<b>Jumlah</b>	<b>389.00</b>	<b>379.00</b>	<b>363.50</b>	<b>10.60</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel 5.2.4**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	15	15	15	1
2. Walambenowite	25	24	24	1
3. Ds. Wakumoro	10	10	10	1
4. Kel. Wakumoro	10	9	9	1
5. Kolasa	8	8	8	1
6. Parigi	15	14	14	1
7. Wasolangka	10	10	10	1
8. Wapuale	5	5	5	1
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	50	48	48	1
<b>Jumlah</b>	<b>148.00</b>	<b>143.00</b>	<b>143.00</b>	<b>1.00</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel 5.2.5**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi kayu**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	5	5	150	30
2. Walambenowite	10	10	300	30
3. Ds. Wakumoro	5	5	150	30
4. Kel. Wakumoro	1	1	30	30
5. Kolasa	5	5	150	30
6. Parigi	8	8	240	30
7. Wasolangka	6	6	180	30
8. Wapuale	10	10	300	30
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	10	10	300	30
<b>Jumlah</b>	<b>60.00</b>	<b>60.00</b>	<b>1,800.00</b>	<b>30.00</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel 5.2.6**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi jalar**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	3	3	45	15
2. Walambenowite	3	3	45	15
3. Ds. Wakumoro	3	3	45	15
4. Kel. Wakumoro	-	-	-	-
5. Kolasa	2	2	30	15
6. Parigi	4	4	60	15
7. Wasolangka	2	2	30	15
8. Wapuale	15	15	300	20
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	5	5	75	15
<b>Jumlah</b>	<b>37.00</b>	<b>37.00</b>	<b>630.00</b>	<b>17.03</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.2.7**  
**Luas Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman tiap Desa/UPT**  
**Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Mangga	Rambutan	Duku/Langsar	Jeruk	Nenas
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	1.20	-	1.10	2.25	2.00
2. Walambenowite	2.25	3.00	0.82	2.00	5.00
3. Ds. Wakumoro	2.50	0.50	0.30	15.00	2.00
4. Kel. Wakumoro	0.75	0.50	0.16	2.00	1.00
5. Kolasa	0.76	0.06	0.13	1.00	1.00
6. Parigi	0.75	0.10	0.25	2.00	1.50
7. Wasolangka	1.75	-	0.60	0.50	0.50
8. Wapuale	0.20	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	4.00	2.00	-	10.00	-
10. Latampu	0.20	-	0.17	1.00	1.00
11. Laiba	3.50	0.08	0.86	1.75	1.00
<b>Jumlah</b>	<b>11.2</b>	<b>6.24</b>	<b>4.39</b>	<b>37.50</b>	<b>15.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

Lanjutan Tabel 5.2.7

Desa / Kelurahan	Salak	Sirsak	Pisang	Nangka	Kedondong
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	-	0.75	7.00	0.35	0.35
2. Walambenowite	-	0.32	8.00	0.65	0.50
3. Ds. Wakumoro	-	0.50	5.00	0.25	0.85
4. Kel. Wakumoro	0.10	0.25	5.00	0.15	0.24
5. Kolasa	0.25	0.35	5.00	0.25	0.15
6. Parigi	0.02	0.25	6.00	0.09	0.65
7. Wasolangka	-	0.25	5.00	0.14	0.43
8. Wapuale	-	-	5.00	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	5.00	-	-
10. Latampu	-	0.12	5.00	0.07	0.05
11. Laiba	-	0.35	7.00	0.56	0.76
<b>Jumlah</b>	<b>0.37</b>	<b>3.14</b>	<b>63.00</b>	<b>2.51</b>	<b>3.98</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel .5.2.8**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi Kacang Panjang menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	0.25	0.37	1.48
2. Walambenowite	0.20	0.30	1.50
3. Ds. Wakumoro	0.20	0.30	1.50
4. Kel. Wakumoro	0.20	0.30	1.50
5. Kolasa	0.20	0.30	1.50
6. Parigi	0.20	0.30	1.50
7. Wasolangka	0.20	0.30	1.50
8. Wapuale	0.20	0.30	1.50
9. Labulu-bulu	0.50	0.75	1.50
10. Latampu	0.50	0.75	1.50
11. Laiba	0.20	0.30	1.50
<b>Jumlah</b>	<b>2.85</b>	<b>4.27</b>	<b>1.50</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel .5.2.9**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi cabe menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	0.30	0.60	2.00
2. Walambenowite	0.50	1.00	2.00
3. Ds. Wakumoro	0.10	0.20	2.00
4. Kel. Wakumoro	0.10	0.20	2.00
5. Kolasa	0.20	0.40	2.00
6. Parigi	0.20	0.40	2.00
7. Wasolangka	0.30	0.60	2.00
8. Wapuale	0.50	1.00	2.00
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	1.10	0.20	0.18
<b>Jumlah</b>	<b>3.30</b>	<b>4.60</b>	<b>1.39</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*



**Tabel .5.2.10**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi Tomat menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	0.25	0.50	2.00
2. Walambenowite	2.00	4.00	2.00
3. Ds. Wakumoro	0.25	0.50	2.00
4. Kel. Wakumoro	0.25	0.50	2.00
5. Kolasa	0.50	1.00	2.00
6. Parigi	0.25	0.50	2.00
7. Wasolangka	0.25	0.50	2.00
8. Wapuale	0.50	1.00	2.00
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	0.25	0.50	2.00
11. Laiba	0.50	1.00	2.00
<b>Jumlah</b>	<b>5.00</b>	<b>10.00</b>	<b>2.00</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel .5.2.11**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi Terong menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	0.25	0.75	3.00
2. Walambenowite	0.25	0.75	3.00
3. Ds. Wakumoro	0.25	0.75	3.00
4. Kel. Wakumoro	0.25	0.75	3.00
5. Kolasa	0.25	0.75	3.00
6. Parigi	0.25	0.75	3.00
7. Wasolangka	0.25	0.75	3.00
8. Wapuale	0.25	0.75	3.00
9. Labulu-bulu	0.25	0.75	3.00
10. Latampu	0.25	0.75	3.00
11. Laiba	0.25	0.75	3.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.75</b>	<b>8.25</b>	<b>3.00</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel .5.2.12**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi Kangkung menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	0.25	0.50	2.00
4. Kel. Wakumoro	0.25	0.50	2.00
5. Kolasa	2.00	4.00	2.00
6. Parigi	0.25	0.50	2.00
7. Wasolangka	0.25	0.50	2.00
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	2.00	4.00	2.00
10. Latampu	1.00	2.00	2.00
11. Laiba	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.00</b>	<b>12.00</b>	<b>2.00</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

### 5.3. Perkebunan

**Tabel. 5.3**  
**Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat**  
**Menurut Jenis Tanaman Tahun 2009**

Jenis Tanaman	Luas Panen	Produksi
	(Ha)	(Ton)
{1}	{2}	{3}
1. Jambu Mete	2,358	670.78
2. Kelapa dalam	1,938	103.40
3. Kakao	75.5	51.20
4. Kopi	120.0	50.50
5. Kemiri	5.0	1.80
6. Aren/Enau	19.5	8.50
7. Kelapa hibrida	16.8	8.90
8. Lada	0.5	0.20
9. Kapuk	33.0	25.80

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.1**  
**Luas dan Produksi Tanaman Jambu Mete**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	161	40.25	0.25
2. Walambenowite	259	56.94	0.22
3. Ds. Wakumoro	159	41.34	0.26
4. Kel. Wakumoro	137	34.25	0.25
5. Kolasa	254	73.66	0.29
6. Parigi	62	18.60	0.30
7. Wasolangka	210	63.00	0.30
8. Wapuale	175	49.00	0.28
9. Labulu-bulu	5	1.50	0.30
10. Latampu	56	16.24	0.29
11. Laiba	920	276.00	0.30
<b>Jumlah</b>	<b>2398</b>	<b>670.78</b>	<b>0.28</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.2**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kelapa dalam**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	2.0	1.14	0.57
2. Walambenowite	96.0	50.96	0.53
3. Ds. Wakumoro	48.0	23.52	0.49
4. Kel. Wakumoro	8.0	4.00	0.50
5. Kolasa	7.0	3.57	0.51
6. Parigi	5.0	2.60	0.52
7. Wasolangka	6.0	3.12	0.52
8. Wapuale	2.5	1.32	0.53
9. Labulu-bulu	10.0	5.00	0.50
10. Latampu	4.3	2.36	0.55
11. Laiba	10.0	5.80	0.58
<b>Jumlah</b>	<b>198.8</b>	<b>103.4</b>	<b>0.52</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.3**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kakao**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	2.0	10.40	5.20
2. Walambenowite	40.0	12.00	0.30
3. Ds. Wakumoro	20.0	11.80	0.59
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	5.0	2.45	0.49
6. Parigi	5.0	2.40	0.48
7. Wasolangka	2.5	1.25	0.50
8. Wapuale	2.0	0.90	0.45
9. Labulu-bulu	2.0	0.90	0.45
10. Latampu	2.0	0.80	0.40
11. Laiba	15.0	8.25	0.55
<b>Jumlah</b>	<b>95.5</b>	<b>51.2</b>	<b>0.54</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.4**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kopi**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	1.0	0.42	0.42
2. Walambenowite	80.0	25.80	0.32
3. Ds. Wakumoro	50.0	20.50	0.41
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	1.0	0.39	0.39
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	1.0	0.35	0.35
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	7.0	3.08	0.44
<b>Jumlah</b>	<b>140.0</b>	<b>50.5</b>	<b>0.36</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*



**Tabel. 5.3.5**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kemiri**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	2.0	0.78	0.39
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	3.0	1.05	0.35
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.0</b>	<b>1.8</b>	<b>0.37</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.6**  
**Luas dan Produksi Tanaman Aren/Enau**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	5.0	2.10	0.42
3. Ds. Wakumoro	5.0	2.25	0.45
4. Kel. Wakumoro	3.0	1.17	0.39
5. Kolasa	0.5	0.20	0.40
6. Parigi	2.0	0.82	0.41
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	2.0	1.00	0.50
11. Laiba	2.0	0.98	0.49
<b>Jumlah</b>	<b>19.5</b>	<b>8.5</b>	<b>0.44</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.7**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kelapa hibrida**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	1.0	0.52	0.52
3. Ds. Wakumoro	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	3.8	1.99	0.53
6. Parigi	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	5.0	2.50	0.50
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	7.0	3.85	0.55
<b>Jumlah</b>	<b>16.8</b>	<b>8.9</b>	<b>0.53</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.8**  
**Luas dan Produksi Tanaman Lada**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	0.75	0.20	0.27
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0.8</b>	<b>0.2</b>	<b>0.27</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.9**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kapuk**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	5.00	2.40	0.48
2. Walambenowite	3.00	1.56	0.52
3. Ds. Wakumoro	3.00	1.35	0.45
4. Kel. Wakumoro	3.00	1.41	0.47
5. Kolasa	1.00	0.50	0.50
6. Parigi	1.00	0.51	0.51
7. Wasolangka	2.00	10.20	5.10
8. Wapuale	9.00	4.68	0.52
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	6.00	3.18	0.53
<b>Jumlah</b>	<b>33.0</b>	<b>25.8</b>	<b>0.78</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

## 5.4 Peternakan

**Tabel 5.4.1**  
**Populasi Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Sapi (ekor)	Kerbau (ekor)	Kambing (ekor)	Kuda (ekor)	Babi (ekor)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	307	-	15	-	-
2. Walambenowite	40	-	17	-	-
3. Ds. Wakumoro	135	8	15	-	-
4. Kel. Wakumoro	182	-	-	-	-
5. Kolasa	564	-	-	-	-
6. Parigi	223	-	-	-	-
7. Wasolangka	179	-	-	-	-
8. Wapuale	50	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	144	-	-	-	-
10. Latampu	84	-	-	-	-
11. Laiba	279	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,187</b>	<b>8</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber* : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.4.2**  
**Populasi Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Ayam Buras (ekor)	Ayam Ras (ekor)	Itik (ekor)
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	3,800	-	35
2. Walambenowite	4,100	-	15
3. Ds. Wakumoro	3,450	-	7
4. Kel. Wakumoro	1,816	-	15
5. Kolasa	1,520	-	-
6. Parigi	3,200	-	-
7. Wasolangka	4,500	-	-
8. Wapuale	1,123	-	-
9. Labulu-bulu	1,500	-	-
10. Latampu	564	-	-
11. Laiba	6,718	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>32,291</b>	<b>0</b>	<b>72</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

## 5.5 Perikanan

**Tabel 5.5.1**  
**Banyaknya Perahu/Kapal penangkap ikan**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Perahu tanpa motor (unit)	Motor Tempel/Katinting (unit)	Kapal Motor (unit)	Lainnya (unit)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-
6. Parigi	13	4	2	-
7. Wasolangka	25	7	11	-
8. Wapuale	8	-	3	-
9. Labulu-bulu	3	-	1	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>0</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi



**Tabel 5.5.2**  
**Banyaknya Alat penangkap ikan**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jaring</b>	<b>Pancing</b>	<b>Bubu</b>	<b>Togo</b>	<b>Lain</b>
	<b>(unit)</b>	<b>(unit)</b>	<b>(unit)</b>	<b>(unit)</b>	<b>(unit)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>	<b>{5}</b>	<b>{6}</b>
1. Warambe	-	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-	-
6. Parigi	6	-	-	2	-
7. Wasolangka	17	2	10	11	45
8. Wapuale	3	3	5	-	-
9. Labulu-bulu	3	-	-	-	41
10. Latampu	-	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>86</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel 5.5.3**  
**Luas Budi Daya Ikan dan Sejenisnya**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Budidaya Ikan	Budidaya Ikan	Budidaya Ikan
	Dilaut (Ha)	Ditambak/Empang (Ha)	DiKolam (Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	-	95	-
7. Wasolangka	-	50	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	30	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>175</b>	<b>0</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

# 6

## Industri, Penggalian, Listrik & Air Minum



---

## **BAB VI**

### **PERINDUSTRIAN, PENGGALIAN, LISTRIK DAN AIR MINUM**

Pada bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan sektor industri, pertambangan/ penggalian, listrik dan air minum di Kecamatan Parigi

#### **6.1. Perindustrian**

Kegiatan perindustrian yang terdapat di Kecamatan Parigi yang dapat disajikan adalah industri makanan dan minuman yang berjumlah 426 industri dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 635 orang. Dari jumlah industri makanan/minuman sebesar ini yang paling dominan adalah industri pengolahan jambu mete. Selain industri makanan/minuman ada juga industri kerajinan kayu berjumlah 17 industri dengan tenaga kerja 39 orang.

## 6.2. Pertambangan dan Penggalian

Pertambangan/penggalian yang ada di Kecamatan Parigi penggalian/pengumpulan batu gunung, batu kapur dan tanah liat yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Parigi.

Dalam tahun 2009 jumlah usaha yang bergerak pada usaha penggalian/pengumpulan batu gunung tersebut sebanyak 28 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 28 orang. Sedangkan usaha penggalian batu kapur sebanyak 4 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 5 orang. Dan untuk penggalian tanah liat sebanyak 14 usaha dengan tenaga kerja 101 orang.

## 6.3. Listrik , Bahan bakar dan Air Minum

Jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dengan menggunakan meteran di Kecamatan Parigi sampai dengan akhir tahun 2009 tercatat 635 pelanggan. Dari 7 desa dan 4 kelurahan diKecamatan Parigi baru 8 desa yang ada jaringan listrik.

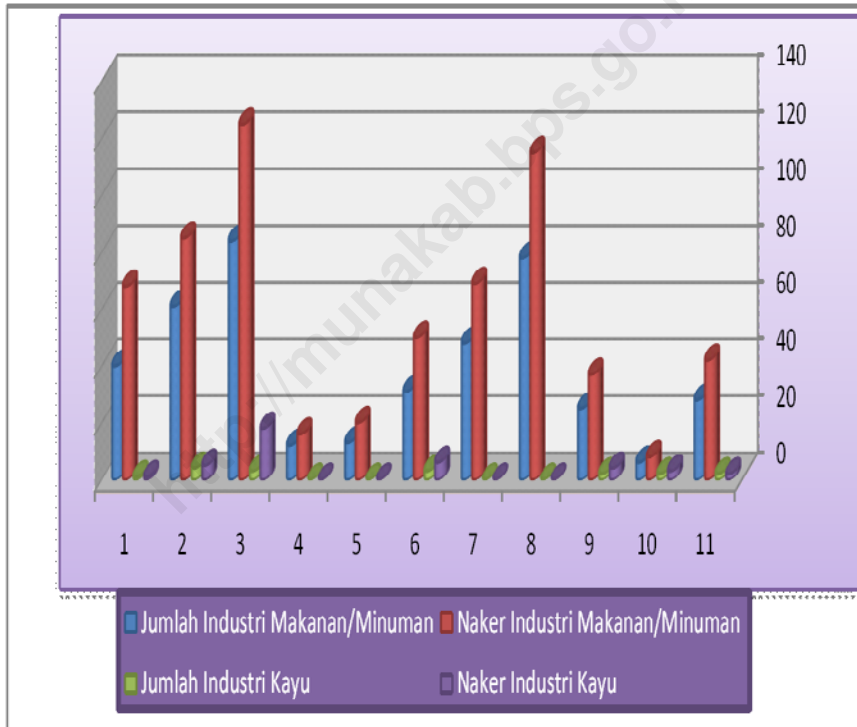
Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum ada jaringan listrik maka sebagian masyarakat menggunakan lampu

tenaga surya, genset / generator, dimana yang menggunakan lampu tenaga surya sebanyak 60 kk, genset /generator sebanyak 61 kk dan selebihnya menggunakan bahan bakar minyak tanah/listrik tanpa meteran, dapat dilihat pada table 6.3.2.

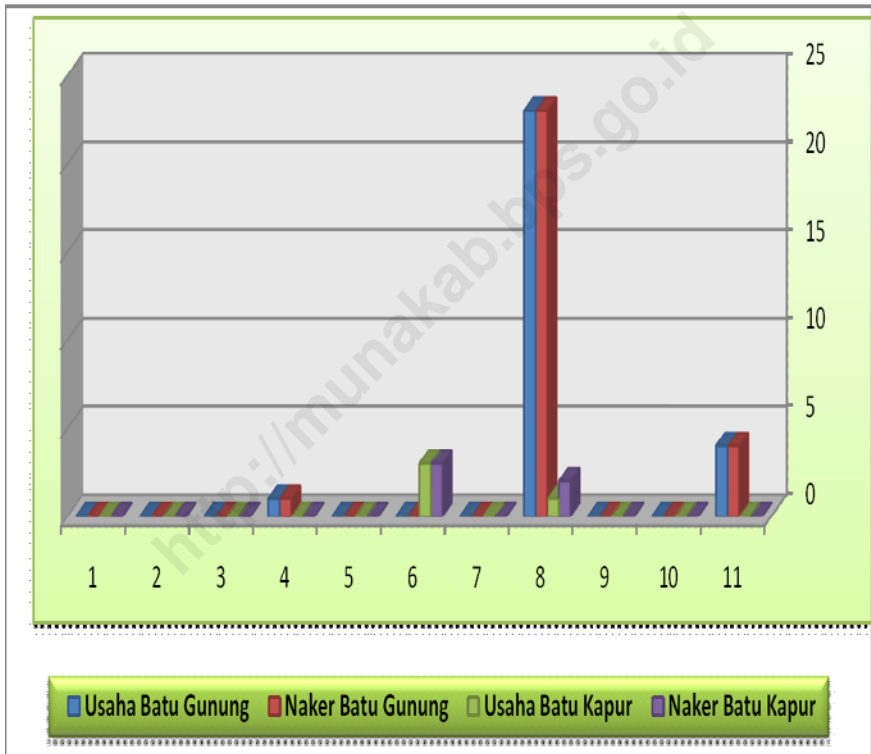
Kemudian penggunaan air bersih di Kecamatan Parigi sebahagian besar masyarakat menggunakan sumur. Disamping itu ada juga masyarakat yang menggunakan mata air, jelasnya dapat dilihat pada table 6.3.3.

Mengenai bahan bakar untuk memasak sebahagian besar masyarakat menggunakan kayu bakar yaitu tercatat 2.679 kepala keluarga dan 357 kepala keluarga menggunakan minyak tanah.

Gambar 6.1  
Jumlah Kelompok Industri dan Tenaga Kerja  
Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009

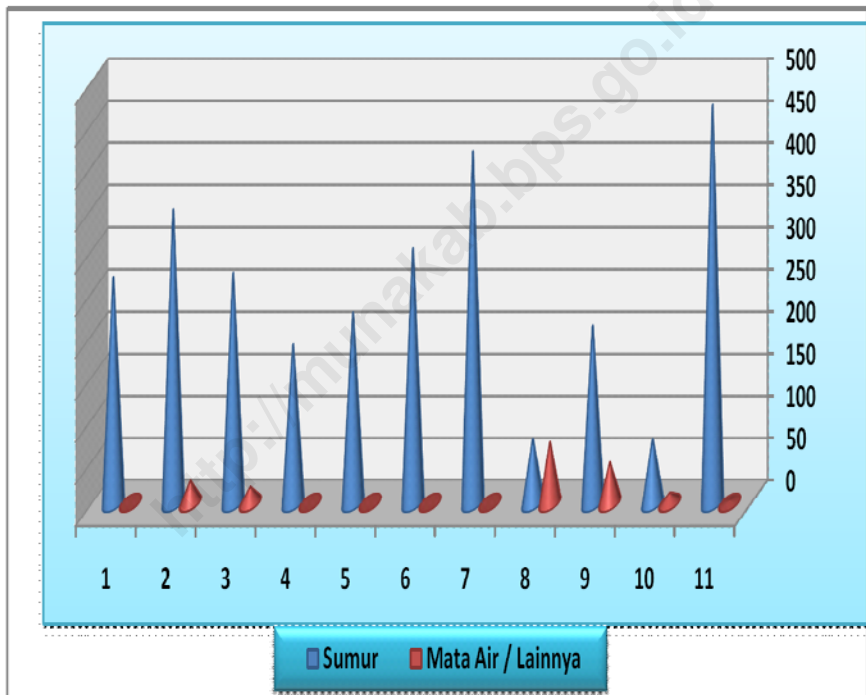


Gambar 6.2  
Banyaknya Usaha & Tenaga Kerja Penggalian  
Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2009





Gambar 6.3  
Banyaknya Kepala Keluarga dirinci menurut penggunaan Air Bersih  
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009



## 6.1. Perindustrian

**Tabel. 6.1.1**  
**Jumlah Kelompok Industri dan Tenaga Kerja**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa /Kelurahan	Makanan/Minuman		Industri Kayu	
	Jumlah	Naker	Jumlah	Naker
	(Buah)	(Orang)	(Buah)	(Orang)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	40	68	1	1
2. Walambenowite	61	85	4	5
3. Ds. Wakumoro	84	125	3	18
4. Kel. Wakumoro	12	16	-	-
5. Kolasa	13	20	-	-
6. Parigi	31	50	3	6
7. Wasolangka	48	69	-	-
8. Wapuale	78	115	-	-
9. Labulu-bulu	25	37	2	4
10. Latampu	6	8	2	3
11. Laiba	28	42	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>426</b>	<b>635</b>	<b>17</b>	<b>39</b>

*Sumber : Desa / Kelurahan*

**Tabel. 6.2.1**  
**Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Penggalian**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Batu Gunung		Batu Kapur	
	Jumlah	Naker	Jumlah	Naker
	(Buah)	(Orang)	(Buah)	(Orang)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	1	1	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-
6. Parigi	-	-	3	3
7. Wasolangka	-	-	-	-
8. Wapuale	23	23	1	2
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	4	4	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

*Sumber : Desa / Kelurahan*

Lanjutan Tabel 6.2.1

Desa / Kelurahan	Pasir		Tanah Liat	
	Jumlah	Naker	Jumlah	Naker
	(Buah)	(Orang)	(Buah)	(Orang)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	2	25
5. Kolasa	-	-	10	64
6. Parigi	-	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	2	12
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>101</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

## 6.3. Listrik Dan Air Minum

**Tabel 6.3.1**  
**Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Penggunaannya**  
**Tiap Desa / Kelurahan**

Desa / Kelurahan	Jawatan Dinas	Kepala Keluarga	Penerangan Jalan	Perusahaan
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	4	37	-	-
2. Walambenowite	3	140	-	-
3. Ds. Wakumoro	3	93	-	-
4. Kel. Wakumoro	1	40	-	-
5. Kolasa	-	82	-	-
6. Parigi	1	46	-	-
7. Wasolangka	6	100	5	-
8. Wapuale	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	2	97	-	-
<b>Jumlah</b>	20	635	5	0

Sumber : PLN Danagoa dan PLN Laimpi

**Tabel 6.3.2**  
**Jumlah Kepala Keluarga Menurut sumber Penerangan yang digunakan**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / UPT	PLN (Meteran)	Tenaga Surya	Generator + Genset	Minyak Tanah + PLN Tanpa Meteran	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	37	-	-	231	268
2. Walambenowite	140	-	-	234	374
3. Ds. Wakumoro	93	-	-	199	292
4. Kel. Wakumoro	40	-	-	148	188
5. Kolasa	82	-	-	144	226
6. Parigi	46	-	-	256	302
7. Wasolangka	100	-	-	317	417
8. Wapuale	-	-	26	122	148
9. Labulu-bulu	-	60	30	168	258
10. Latampu	-	-	5	83	88
11. Laiba	97	-	-	378	475
<b>Jumlah</b>	<b>635</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>2,280</b>	<b>3,036</b>

Sumber : PLN /Desa /Kelurahan

**Tabel 6.3.3**  
**Banyaknya Kepala Keluarga dirinci menurut penggunaan Air Bersih**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Ledeng	Sumur	Mata Air / Lainnya
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	-	268	-
2. Walambenowite	-	348	26
3. Ds. Wakumoro	-	273	19
4. Kel. Wakumoro	-	188	-
5. Kolasa	-	226	-
6. Parigi	-	302	-
7. Wasolangka	-	417	-
8. Wapuale	-	76	72
9. Labulu-bulu	-	210	48
10. Latampu	-	76	12
11. Laiba	-	472	3
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2,856</b>	<b>180</b>

*Sumber : Desa / Kelurahan*

**Tabel 6.3.4**  
**Jumlah Kepala Keluarga menurut Sumber Bahan Bakar Yang Digunakan**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa /Kelurahan	Minyak Tanah	Gas	Kayu Bakar	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	35	-	233	268
2. Walambenowite	58	-	316	374
3. Ds. Wakumoro	42	-	250	292
4. Kel. Wakumoro	28	-	160	188
5. Kolasa	31	-	195	226
6. Parigi	43	-	259	302
7. Wasolangka	54	-	363	417
8. Wapuale	5	-	143	148
9. Labulu-bulu	20	-	238	258
10. Latampu	2	-	86	88
11. Laiba	39	-	436	475
<b>Jumlah</b>	<b>357</b>	<b>0</b>	<b>2,679</b>	<b>3,036</b>

Sumber : Desa / Kelurahan



# 7

## Transportasi & Komunikasi



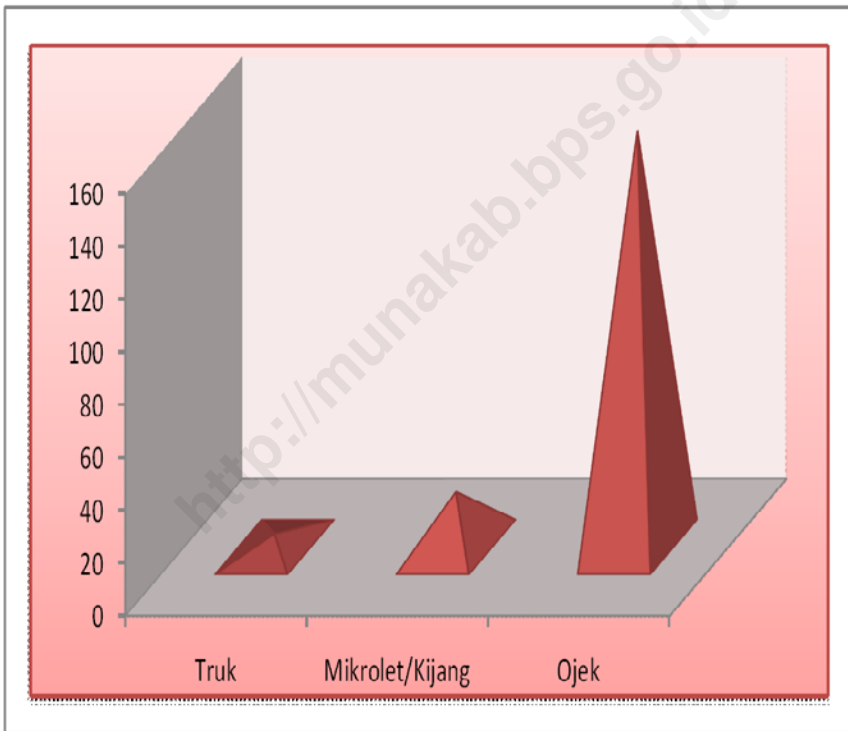
**BAB. VII.**  
**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

Pada dasarnya transportasi dan komunikasi sebagai peranan urat nadi kehidupan ekonmi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan yang pada akhirnya dapat mendorong terwujudnya kesejateraan bagi seluruh masyarakat.

Alat transportasi yang paling banyak digunakan di kecamatan Parigi adalah motor ojek yaitu sebanyak 158 buah kemudian mikrolet sebanyak 21 buah dan truk sebanyak 5 buah. Hal itu dapat dilihat pada tabel 7.1.1.

Sedangkan data sarana komunikasi yang disajikan berupa kepemilikan pesawat televisi pada setiap Desa/Kelurahan yang berjumlah 655 buah.

**Gambar 7.1**  
**Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kecamatan Parigi**  
**Tahun 2009**



## 7.1. Transportasi

Tabel. 7.1.1.  
Banyaknya Kendaraan Bermotor  
Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2009

Desa / Kelurahan	Truk	Jeep/ Sedan	Mikrolet/ Kijang	Ojek
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	1	7
2. Walambenowite	-	-	4	10
3. Ds. Wakumoro	2	-	2	30
4. Kel. Wakumoro	-	-	2	10
5. Kolasa	-	-	-	18
6. Parigi	-	-	2	13
7. Wasolangka	1	-	6	30
8. Wapuale	-	-	-	12
9. Labulu-bulu	-	-	1	13
10. Latampu	-	-	-	4
11. Laiba	2	-	3	11
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>158</b>

*Sumber : Desa / Kelurahan*

**Tabel 7.1.2**  
**Banyaknya Jembatan**  
**Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Besi Beton	Jembatan Kayu
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	-	-
2. Walambenowite	2	-
3. Ds. Wakumoro	2	-
4. Kel. Wakumoro	2	1
5. Kolasa	1	-
6. Parigi	1	1
7. Wasolangka	1	1
8. Wapuale	-	-
9. Labulu-bulu	-	1
10. Latampu	-	2
11. Laiba	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>6</b>

*Sumber : Desa / Kelurahan*

## 7.2. Komunikasi

Tabel. 7.2.1.  
Jumlah Pesawat Televisi  
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Televisi Umum	TV Rumah tangga
	(Buah)	(Buah)
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	-	24
2. Walambenowite	-	113
3. Ds. Wakumoro	-	110
4. Kel. Wakumoro	-	28
5. Kolasa	-	51
6. Parigi	-	61
7. Wasolangka	-	123
8. Wapuale	-	17
9. Labulu-bulu	-	32
10. Latampu	-	5
11. Laiba	-	91
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>655</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

8

# Perdagangan



## **BAB. VIII.**

### **PERDAGANGAN**

Pembangunan sektor perdagangan diarahkan pada terciptanya sistem perdagangan yang efisien dan efektif, memanfaatkan dan memperluas pasar serta membentuk harga yang wajar. Pembangunan perdagangan ditujukan untuk memperlancar arus barang dan jasa dalam rangka menunjang peningkatan produksi dan daya saing, meningkatkan pendapatan produsen terutama hasil produksi pertanian rakyat dan perdagangan, melindungi kepentingan konsumen, memperluas usaha dan lapangan kerja serta meningkatkan Devisa Negara.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut maka usaha pemasaran disesuaikan dengan pola produksi dan konsumen masyarakat didukung oleh sistem pembiayaan dan jasa transportasi baik antara daerah maupun pulau, serta penyediaan sarana dan prasarana perdagangan yang memadai.

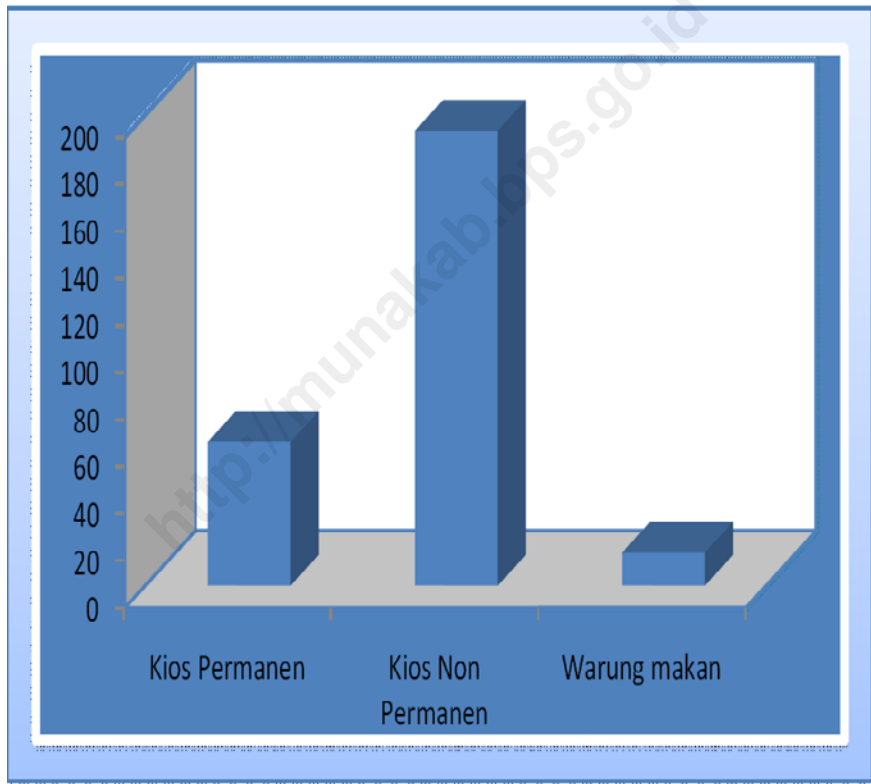
Kegiatan perdagangan di Kecamatan Parigi pada umumnya adalah pedagang eceran, dimana pedagang eceran tersebut berjumlah 151 orang dan sisanya adalah pedagang besar yang jumlahnya hanya 37 orang dan dapat dilihat pada table 8.1.1.



Bila ditinjau dari sarana perekonomian yang terdapat di Kecamatan Parigi terdapat 2 pasar yang terdiri dari pasar dengan bangunan permanen yang terdapat di Desa Wakumoro dan pasar tanpa bangunan permanen yang terdapat di Kel. Wasolangka. Kemudian jumlah kios permanen sebanyak 61 buah, kios non permanen 193 buah dan warung makan sebanyak 14 buah dan dapat dilihat pada table 8.1.2.

<http://munakab.bps.go.id>

**Gambar 8.2**  
**Banyaknya Kios dan Rumah Makan/Warung**  
**Menurut Desa/Kelurahan tahun 2009**



## 8.1. Perdagangan

Tabel. 8.1.1

Jumlah Pedagang Besar dan Eceran  
Menurut Desa/Kelurahan tahun 2009

Desa / Kelurahan	Perdagangan		Jumlah (Orang)
	Besar (Orang)	Eceran (Orang)	
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	2	8	10
2. Walambenowite	5	18	23
3. Ds. Wakumoro	8	12	20
4. Kel. Wakumoro	3	12	15
5. Kolasa	2	15	17
6. Parigi	3	20	23
7. Wasolangka	8	26	34
8. Wapuale	2	6	8
9. Labulu-bulu	1	16	17
10. Latampu	-	4	4
11. Laiba	3	14	17
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>151</b>	<b>188</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

Tabel. 8.1.2  
 Jumlah Toko, Kios dan Rumah Makan/Warung  
 Menurut Desa/Kelurahan tahun 2009

Desa / Kelurahan	Toko	Kios Permanen	Kios Non permanen	Warung Makan	Jumlah
	(Buah)	(Buah)	(Buah)	(Buah)	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	-	-	8	-	8
2. Walambenowite	-	6	11	-	17
3. Ds. Wakumoro	-	37	92	14	143
4. Kel. Wakumoro	-	1	6	-	7
5. Kolasa	-	-	15	-	15
6. Parigi	-	4	19	-	23
7. Wasolangka	-	9	25	-	34
8. Wapuale	-	-	1	-	1
9. Labulu-bulu	-	-	2	-	2
10. Latampu	-	-	4	-	4
11. Laiba	-	4	10	-	14
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>61</b>	<b>193</b>	<b>14</b>	<b>268</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

Tabel . 8.1.3  
Banyaknya Pasar Tiap Desa / Kelurahan  
Tahun 2009

Desa / Kelurahan	Pasar Bangunan Permanen	Pasar Tanpa Bang. Permanen
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	-	-
2. Walambenowite	-	-
3. Ds. Wakumoro	1	-
4. Kel. Wakumoro	-	-
5. Kolasa	-	-
6. Parigi	-	-
7. Wasolangka	-	1
8. Wapuale	-	-
9. Labulu-bulu	-	-
10. Latampu	-	-
11. Laiba	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

## BAB IX.

### KEUANGAN

Data keuangan yang disajikan pada bab ini berupa penerimaan subsidi, Target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), realisasi dan sisa pajak terhutang tiap Desa/Kelurahan se-Kecamatan Parigi tahun 2009. Jumlah penerimaan subsidi sejak tahun 2008 setiap desa/kelurahan sebesar Rp. 17.500.000, naik dibanding tahun 2007 hanya sebesar Rp. 11.000.000. Sedangkan untuk kelurahan pada tahun 2009 hanya menerima dana rutin sebesar Rp.8.500.000,- / tahun.

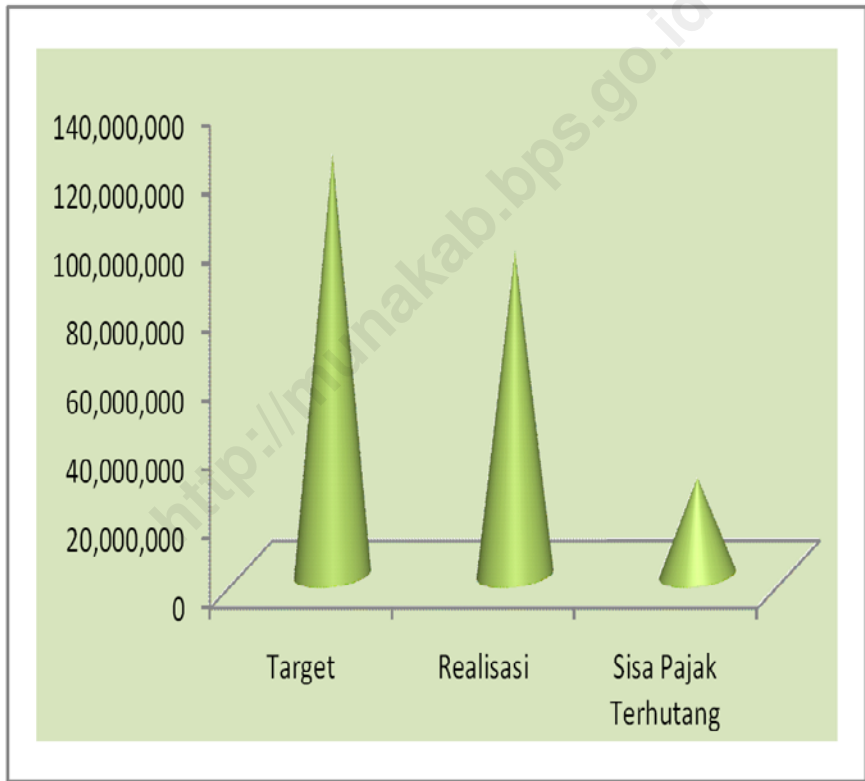
Kemudian jumlah target penerimaan PBB diKecamatan Parigi dapat dilihat pada table 9.1.2 Dari data tersebut jumlah pokok pajak tahun 2009 sebesar Rp. 122.646.376.- dimana target pajak tertinggi adalah Desa Laiba sebesar Rp. 24.273.601.- atau 29,07 % dari total PBB Kecamatan Parigi menyusul Wasolangka sebesar Rp. 16.919.663.- atau 28,78%. Dan yang paling kecil target penerimaan PBB adalah Desa Warambe sebesar Rp. 4.919.095.- atau hanya 9,17 %. Untuk realisasi sebesar Rp. 94.273.585.- dimana ada 4 Desa yang lunas 100 % yaitu Desa Warambe, Desa

Wakumoro, Desa Kolasa dan Desa Parigi. Sedangkan masih ada 7 desa dan kelurahan yang masih menungak.

<http://munakab.bps.go.id>



**Gambar 9.1.**  
**Target PBB, Realisasi dan Sisa Pajak Terhutang**  
**di Kecamatan Parigi Tahun 2009**



## 9.1. Keuangan

**Tabel. 9.1.1.**  
**Penerimaan Dana Subsidi Menurut Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2005 - 2009**

Desa / Kelurahan	Tahun				
	2005	2006	2007	2008	2009
	(Rp 000)	(Rp 000)	(Rp 000)	(Rp 000)	(Rp 000)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	10.000	11.000	11.000	17.500	17.500
2. Walambenowite	10.000	11.000	11.000	17.500	8.500
3. Ds. Wakumoro	10.000	11.000	11.000	17.500	17.500
4. Kel. Wakumoro	10.000	11.000	11.000	17.500	8.500
5. Kolasa	10.000	11.000	11.000	17.500	8.500
6. Parigi	10.000	11.000	11.000	17.500	17.500
7. Wasolangka	10.000	11.000	11.000	17.500	8.500
8. Wapuale	10.000	11.000	11.000	17.500	17.500
9. Labulu-bulu	10.000	11.000	11.000	17.500	17.500
10. Latampu	10.000	11.000	11.000	17.500	17.500
11. Laiba	10.000	11.000	11.000	17.500	17.500
<b>Jumlah</b>	<b>110.000</b>	<b>121.000</b>	<b>121.000</b>	<b>192.500</b>	<b>156.500</b>

*Sumber : Desa / Kelurahan*

**Tabel. 9.1.2.**  
**Target Penerimaan PBB Menurut Desa / Kelurahan**  
**Tahun 2009**

Desa / Kelurahan	Target	Realisasi	Sisa Pajak Terhutang
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	4,919,095	4,919,095	0
2. Walambenowite	14,742,211	13,427,977	1,314,234
3. Ds. Wakumoro	12,401,060	12,401,060	0
4. Kel. Wakumoro	6,297,007	4,596,722	1,700,285
5. Kolasa	9,710,434	9,710,434	0
6. Parigi	9,143,676	9,143,676	0
7. Wasolangka	16,919,663	13,513,518	3,406,145
8. Wapuale	5,635,724	3,967,988	1,667,736
9. Labulu-bulu	13,172,412	9,900,006	3,272,406
10. Latampu	5,431,493	4,570,000	861,493
11. Laiba	24,273,601	8,123,109	16,150,492
<b>Jumlah</b>	<b>122,646,376</b>	<b>94,273,585</b>	<b>28,372,791</b>

*Sumber : Dinas PPKD Kab. Muna*